

**STUDI EKSPLORASI PENGARUH PEMBELAJARAN PRAKARYA DAN
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA
KELAS XI SMA UII BANGUNTAPAN TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Catur Noviantoro
NIM. 11404241017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERIYOGYAKARTA
2018**

**STUDI EKSPLORASI PENGARUH PEMBELAJARAN PRAKARYA DAN
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA
KELAS XI SMA UII BANGUNTAPAN TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Catur Noviantoro
NIM. 11404241017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERIYOGYAKARTA
2018**

PERSETUJUAN

SKRIPSI

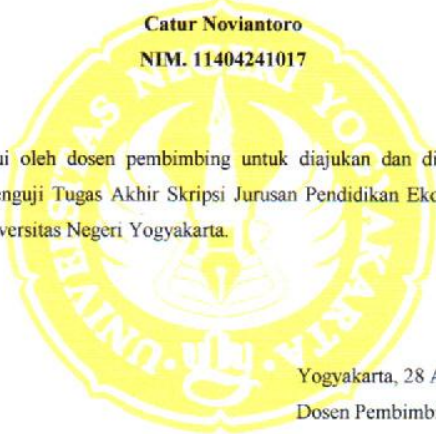
**STUDI EKSPLORASI PENGARUH PEMBELAJARAN PRAKARYA DAN
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA
KELAS XI SMA UII BANGUNTAPAN TAHUN AJARAN 2018/2019**

Oleh:

Catur Noviantoro

NIM. 11404241017

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan dan dipertahankan di
depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas
Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.



Yogyakarta, 28 Agustus 2018

Dosen Pembimbing

Tejo Nurseto, S.Pd., M.Pd.

NIP. 197403242001121001

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

STUDI EKSPLORASI PENGARUH PEMBELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA SISWA KELAS XI SMA UII BANGUNTAPAN TAHUN AJARAN 2018/2019


Oleh:

Catur Noviantoro

NIM. 11404241017

Telah dipertahankan di depan TIM Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 2 Agustus 2018 dan dinyatakan Lulus.


TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Tejo Nurseto, M.Pd.	Sekretaris		6/9 2018
Aula Ahmad Hafidh SF, M.Si	Ketua Penguji		5/9 2018
Dra. Barkah Lestari, M.Pd.	Penguji Utama		5/9 2018

Yogyakarta, 30 Agustus 2018

Fakultas Ekonomi

Dekan,


Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Catur Noviantoro
NIM : 11404241017
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Judul : Studi Eksplorasi Pengaruh pembelajaran Prakarya dan
Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI
SMA UII Banguntapan Tahun Ajaran 2018/2019

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya/pendapat yang ditulis/diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan/kutipan dengan tata tulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 28 Agustus 2018

Yang menyatakan,



Catur Noviantoro

NIM. 11404241017

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”

(QS. Al-Insyirah: 5-8)

“Jika Tidak Berjalan Sesuai Rencana, Maka Jalani saja Sebaik yang Kita Bisa”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Untuk Bapak dan Ibu tersayang, terima kasih atas doa, motivasi, dan segalanya yang telah kalian berikan. *I love you.*

Untuk kakak, adik, dan teman-temanku yang selalu memberikan motivasi dan dukungannya.

STUDI EKSPLORASI PENGARUH PEMBELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI SMA UII BANGUNTAPAN TAHUN AJARAN 2018/2019

Oleh:
Catur Noviantoro
NIM. 11404241017

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran prakarya dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMA UII Banguntapan, Bantul baik secara parsial maupun simultan .

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex Post Facto* dengan pendekatan diskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA UII Banguntapan yang berjumlah 52 siswa. Data tentang pembelajaran prakarya dan kewirausahaan dan minat berwirausaha diambil dengan instrument angket. Uji validitas instrument menggunakan korelasi *Product Momen* dan uji realibilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Uji persyaratan analisis data menggunakan uji normalitas dan uji linieritas, sedangkan untuk pengujian hipotesisnya menggunakan teknik analisis regresi sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan dalam kategori sangat tinggi 6% , kategori tinggi 17% , kategori sedang 41%, kategori rendah 21% dan kategori sangat rendah 15; (2) Minat Kewirausahaan kategori sangat tinggi 17%, kategori tinggi 29%, kategori Sedang 33%, kategori rendah 15% dan kategori sangat rendah 6%; (3) hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengaruh pembelajaran prakarya dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Hasil analisis diperoleh $t_{hitung} 6,090$ dengan nilai $Sig 0,00 < \text{taraf signifikansi } 0,05$. Persamaan regresi $Y = -2.355 + 1.034X$ menunjukkan bahwa pengaruh pembelajaran prakarya dan kewirausahaan bertambah satu, maka minat berwirausaha bertambah 1.034. Nilai determinasi (R^2) = 42,6% yang berarti pengaruh pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa kelas XI di SMA UII Banguntapan adalah 42,6% sehingga masih terdapat 57,4% faktor lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha.

Kata kunci: Pengaruh Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan, Minat Berwirausaha

**AN EXPLORATORY STUDY OF THE EFFECT OF THE LEARNING OF
HANDICRAFTS AND ENTREPRENEURSHIP ON THE
ENTREPRENEURIAL INTEREST OF THE STUDENTS OF GRADE XI OF
SMA UII BANGUNTAPAN IN THE 2018/2019 ACADEMIC YEAR**

by:
Catur Noviantoro
NIM. 11404241017

ABSTRACT

This study aims to find out the effect of the learning handicrafts and entrepreneurship on the entrepreneurial interest of the students of Grade XI of SMA UII Banguntapan, Bantul, both partially and simultaneously.

This was an ex post facto study using the quantitative descriptive approach. The research population comprised the students of Grade XI of SMA UII Banguntapan. The data on the learning of handicrafts and entrepreneurship and the entrepreneurial interest were collected using a questionnaire. The instrument validity was assessed by product moment correlation and the reliability by Cronbach's Alpha. The tests of data analysis assumptions were normality and linearity tests, while the hypothesis testing used the simple regression analysis technique.

The results of the study show that: (1) regarding the learning of handicrafts and entrepreneurship, 6% is in the very high category, 17% in the high category, 41% in the medium category, 21% in the low category, and 15% in the very low category; (2) regarding the entrepreneurial interest, 17% is in the very high category, 29% in the high category, 33% in the medium category, 15% in the low category, and 6% in the very low category; and (3) the result of the hypothesis testing shows that the learning of handicrafts and entrepreneurship has a significant positive effect on the entrepreneurial interest. The result of the analysis shows $t_{observed} = 6.090$ with a significance value of $0.00 < \text{the significance level of } 0.05$. The regression equation $Y = -2.355 + 1.034X$ shows that if the effect of the learning of handicrafts and entrepreneurship increases by 1, the entrepreneurial interest increases by 1.034. A coefficient of determination (R^2) of 42.6% indicates that the effect of the learning of handicrafts and entrepreneurship on the entrepreneurial interest of the students of Grade XI of SMA UII Banguntapan is 42.6% so that there are still 57.4% of other factors that can affect the entrepreneurial interest.

Keywords: *effect of the learning of handicrafts and entrepreneurship, entrepreneurial interest*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu ucapan terima kasih sudah sepantasnya penulis ucapkan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd. selaku, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan penulis untuk dapat menuntut ilmu di Kampus tercinta ini.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si. selaku, Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ijin penelitian untuk penulis.
3. Bapak Tejo Nurseto, M.Pd. selaku, Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi dan dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak bantuan demi kelancaran penyelesaian skripsi.
4. Bapak Mustofa, M.Sc. selaku, dosen pembimbing akademik yang telah sabar memberikan arahan dan bimbingan untuk saya.
5. Bapak Ibu dosen program studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Kedua orang tua, kakak dan adik saya yang selalu memberikan motivasi dan dukungan untuk saya.
7. Keluarga besar Pendidikan Ekonomi, HMPE periode 2012.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini.

Semoga semua bantuan selama proses penyelesaian penulisan skripsi ini dapat menjadi amal ibadah serta mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat penulis harapkan demi perbaikan dalam skripsi ini. Akhirnya, penulis berharap skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi pembaca dan semua pihak.

Yogyakarta, 28 Agustus 2018

Penulis,



Catur Noviantoro

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II. KAJIAN TEORI.....	9
A. Kajian Teori.....	9
1....Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan.....	9
2....Minat Berwirausaha.....	19
3....Wirausaha.....	27
B..HasilPenelitian Relevan.....	30
C..Kerangka Berpikir.....	33
D. Perumusan Hipotesis.....	35
BAB III. METODE PENELITIAN.....	36
A. Desain Penelitian.....	36
B..Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
C..Variable Penelitian.....	36
D. Definisi Operasional.....	37
1. Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan.....	37
2. Minat Berwirausaha.....	38
E..Populasi dan Sampel Penelitian.....	38
F.. Teknik Pengumpulan Data.....	39
1....Metode Kuesioner.....	39

2....Metode Dokumentasi.....	39
G. Instrumen Penelitian.....	40
H. Uji Coba Instrumen.....	41
1....Uji Validitas.....	42
2....Uji Reliabilitas.....	42
I.Hasil Uji Coba Instrumen.....	43
J.Teknik Analisis Data.....	46
1....Analisis Deskriptif.....	46
2....Uji Prasyarat Analisis.....	47
3....Pengujian Hipotesis.....	48
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	52
1. Identitas Sekolah.....	52
2. Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan.....	53
B. Hasil Penelitian.....	57
1. Deskripsi Data.....	57
a.... Variabel Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan.....	57
b.... Variabel Minat Berwirausaha.....	61
2. Uji Prasyarat Analisis.....	64
a....Uji Normalitas.....	64
b....Uji Linearitas.....	65
3. Pengujian Hipotesis.....	65
a....Mencari Koefisien Korelasi.....	66
b....Mencari Koefisien Determinasi	67
c....Membuat Persamaan Garis Regresi Sederhana.....	67
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	68
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	70
A. Kesimpulan Penelitian.....	70
B. Saran Penelitian.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Skor Alternatif Jawaban Instrument.....	40
2. Kisi-Kisi Instrument.....	41
3. Hasil Validitas Instrument Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan.....	44
4. Hasil Validitas Instrument Minat Berwirausaha.....	45
5. Hasil Uji Realibilitas.....	45
6. Kategorisasi Jawaban Responden.....	47
7. Analisis Deskriptif Variable X.....	58
8. Distribusi Variable Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan.....	59
9. Distribusi Kecenderungan Data Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan.....	60
10. Analisi Deskriptif Variabel Y.....	61
11. Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha.....	62
12. Distribusi Kecenderungan Data Pembelajaran dan Prakarya dan Kewirusahaan.....	63
13. Hasil Uji Normalitas.....	64
14. Hasil Linieritas.....	65
15. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.....Hubungan Varibel.....	34
2.....Hubungan Distribusi Data Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan.....	59
3.....Pie Chart Kecenderungan Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan	60
4.....Histogram Distribusi Minat Berwirausaha.....	62
5.....Pie Chart Minat Berwirausaha.....	63
6.....Ringkasan Penelitian.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1.....Angket Penelitian.....	79
2.....Hasil Validitas.....	83
3.....Hasil Uji Reliabilitas.....	87
4.....Uji Normalitas.....	88
5.....Uji Linieritas.....	88
6..... Uji Hipotesis.....	89
7.....Surat Penelitian.....	90
8.....Daftar Absen Siswa Kelas XI-MIPA.....	91
9.....Daftar Absen Siswa Kelas XI-IPS.....	92

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek penting bagi perkembangan sumber daya manusia, sebab pendidikan merupakan wahana atau salah satu instrumen yang digunakan bukan saja untuk membebaskan manusia dari keterbelakangan, melainkan juga kebodohan dan kemiskinan. Pada hakekatnya pendidikan upaya untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM). Dalam Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional 2003, dijelaskan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana “belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”. Dalam sistem pendidikan nasional diuraikan bahwa sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global.

Sebagai salah satu negara berkembang, Indonesia dituntut untuk terus berupaya agar menjadi negara yang mandiri sehingga mampu bertahan dan bersaing dalam persaingan global. Salah satu upaya yang dapat

dilakukan adalah mempersiapkan sumber daya manusia di Indonesia melalui pendidikan. Dalam proses mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) serta mewujudkan tujuan dari sistem pendidikan nasional terlepas dari penyusunan kurikulum sebagai alat untuk mencapai tujuan tersebut yaitu dengan peningkatan mutu pendidikan itu sendiri, salah satunya dengan peningkatan mutu pembelajaran di sekolah. Saat ini kurikulum mengalami perubahan dari KTSP menjadi kurikulum 2013. Kurikulum 2013 memberikan perubahan pada sektor mata pelajaran, salah satunya adanya mata pelajaran baru untuk siswa kelas XI SMA, yaitu mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan.

Mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan dapat digolongkan kedalam pengetahuan *transclene-knowledge*, yaitu mengembangkan pengetahuan dan melatih keterampilan kecakapan hidup berbasis seni, teknologi, dan ekonomi. Pembelajaran ini berawal dengan melatih kemampuan ekspresif-kreatif untuk menuangkan ide dan gagasan agar menyenangkan orang lain, dan dirasionalkan secara teknologis sehingga ketrampilan tersebut bermuara apresiasi teknologi terbarukan, hasil ergonomis dan aplikatif dalam memanfaatkan lingkungan sekitar dengan memperhatikan terhadap ekosistem, manajemen, dan ekonomis. Tujuan dari adanya mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan ini untuk memberikan gambaran kepada siswa siswi di SMA tentang pentingnya berwirausaha, disamping menjadi satu hal yang harus dikenal sejak dini di SMK maupun SMA karena semakin berkembangnya jaman, semakin dituntut juga jumlah

tenaga kerja baik. Namun ketersediaan pekerjaan yang sangat sedikit membuat banyak sekali pengangguran di Indonesia, karena ketidaksesuaian jumlah pencari kerja dengan lapangan pekerjaan yang tersedia.

Pada tahun 2014, jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 7,2 juta orang dengan tingkat pengangguran terbuka (TPT) untuk pendidikan Sekolah Menengah Atas sebesar 9,55 persen. Meskipun angka ini cenderung menurun, dimana TPT agustus 2013 sebesar 9,72 persen. Pengangguran Sekolah Menengah Atas masih menempati posisi tertinggi kedua dari data yang dikeluarkan oleh badan pusat statistik menunjukkan bukti masih banyak penduduk yang perlu ditingkatkan produktivitasnya (www.bps.go.id).

Tabel 5
Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja
Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (juta orang), 2012–2014

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	2012 ¹	2013 ¹		2014 ²	
	Agustus	Februari	Agustus	Februari	Agustus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SD Ke bawah	8,08	8,95	8,81	85,31	83,98
Sekolah Menengah Pertama	20,28	20,37	20,56	21,06	20,35
Sekolah Menengah Atas	17,41	17,97	17,88	18,91	18,58
Sekolah Menengah Kejuruan	9,83	10,34	9,97	10,91	10,52
Diploma III/IV	3,01	3,25	2,93	3,13	2,98
Universitas	7,09	8,05	7,61	8,85	8,26
Jumlah	112,50	115,93	112,78	118,17	114,83

Salah satu solusi dari peningkatan jumlah pengangguran terbuka di Indonesia dengan Pengenalan pendidikan prakarya dan kewirausahaan sejak dini yang diterapkan pada kurikulum 2013 kepada siswa merupakan cara dimana membetuk dan menyiapkan siswa untuk menjadi wirausaha muda setelah tamat menyelesaikan jenjang pendidikan sekolah menengah atas serta

kejuruan. Hal ini sesuai dengan kenyataan bahwa dengan mempelajari mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan berarti siswa memperoleh teori dan keterampilan yang mengarah pada cara memahami arti, peran, fungsi, dan jurus-jurus untuk melakukan kegiatan berwirausaha, serta merubah pola berpikir siswa yang setelah lulus sekolah mencari pekerjaan menjadi setelah lulus sekolah menciptakan lapangan pekerjaan. Untuk itu sangatlah penting membuat alternatif pekerjaan yang sesuai dan cocok dengan ketrampilan, bakat, dan minat bahkan hobi.

Membuka usaha sendiri bisa menjadi salah satu pilihannya. Membuka usaha sendiri dengan ide yang kreatif dapat menjadi alternatif di tengah kesulitan mencari pekerjaan di perusahaan atau lembaga-lembaga pemerintah. Dengan adanya pembelajaran prakarya dan kewirausahaan diharapkan mampu mengurangi tingginya angka pengangguran, khususnya dari kalangan terdidik. Pendidikan prakarya dan kewirausahaan akan mendorong para peserta didik agar memulai mengenali dan membuka usaha atau berwirausaha.

Melalui pengajaran kewirausahaan, siswa diajak dan diarahkan agar mereka mampu membuka wawasan bahwa betapa berartinya kewirausahaan karena dapat dijadikan potensi untuk dapat memberikan kehidupan yang baik pada kondisi dunia pekerjaan sekarang ini. Diperkenalkannya pendidikan kewirausahaan secara formal disekolah merupakan langkah yang baik untuk menyiapkan lahirnya lebih banyak lagi wirausaha Indonesia (<http://edukasi.kompas.com>), selain akan menambah jumlah wirausaha

muda untuk yang akan datang juga akan memberikan jumlah lowongan pekerjaan baru. Menurut Prakoso Budi Susetyo idealnya minimal dari 2 persen dari angkatan kerja adalah seorang wirausaha, tetapi kenyataannya pada tahun 2013 wirausaha muda di Indonesia baru 1,65 persen (www.viva.co.id).

Pendidikan kewirausahaan di Indonesia sendiri muncul pada tahun 1980. Sejak tahun 2000, pendidikan kewirausahaan mulai digalakkan, pemerintah melalui Dikti mendorong perkembangan pendidikan kewirausahaan melalui pendanaan kegiatan kemahasiswaan dalam bidang kewirausahaan (Serian Wijayanto, 2009: 4). Karena begitu pentingnya kewirausahaan hingga pada akhirnya pemerintah saat ini mencantumkan bahwa pendidikan prakarya dan kewirausahaan masuk dalam kurikulum di jenjang pendidikan dasar hingga menengah sebagai upaya untuk membentuk peserta didik agar memiliki jiwa kewirausahaan dan minat dalam berwirausaha sejak dini . Hal ini dapat dicerminkan dalam mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan di Sekolah Menengah Atas.

Pada dasarnya SMA UII Banguntapan Bantul merupakan sekolah unggulan dan mampu menciptakan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing secara global. Namun dalam observasi yang dilakukan dalam mengamati proses pembelajaran yang dilakukan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan prakarya dan kewirausahaan hanya masih mengikuti proses pembelajaran saja dan belum menunjukkan tingkat partisipasi dalam minat berwirausaha. Masih menganggap kurang

pentingnya pembelajaran prakarya dan kewirausahaan kedepannya yang berakibat pada perubahan diri setiap siswa.

Berangkat dari uraian di atas, maka yang menjadi tema sentral sekaligus judul dalam penulisan skripsi ini adalah “Studi Eksplorasi Pengaruh Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMA UII Banguntapan Tahun Ajaran 2018/2019”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Tingginya tingkat pengangguran terdidik.
2. Masih rendahnya minat berwirausaha pada lulusan siswa sekolah menengah atas.
3. Jumlah wirausaha di Indonesia yang masih sedikit.
4. Proses pelaksanaan pembelajaran yang dirasa masih belum dapat menumbuhkan minat wirausaha.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, tidak semua masalah diteliti karena adanya keterbatasan waktu, tenaga, serta biaya. Oleh karena itu dilakukan pembatasan masalah. Penelitian ini dibatasi pada variabel yang dapat mempengaruhi minat kewirausahaan siswa kelas XI SMA UII

Banguntapan yaitu variabel proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan Prakarya dan Kewirausahaan.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana minat berwirausaha siswa kelas XI di SMA UII Banguntapan ?
2. Bagaimana pengaruh pembelajaran prakarya dan kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa kelas XI SMA UII Banguntapan ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian adalah untuk mengetahui:

1. Tingkat minat kewirausahaan siswa kelas XI di SMA UII Banguntapan
2. Pengaruh pembelajaran prakarya dan kewirausahaan terhadap minat kewirausahaan siswa kelas XI SMA UII Banguntapan

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan dan tambahan referensi bagi dunia pendidikan khususnya pembelajaran prakarya dan kewirausahaan pada tingkat Sekolah Menengah Atas. Dan juga dapat

digunakan sebagai bahan acuan yang bermanfaat bagi yang memerlukan referensi dan juga sebagai sarana menambah pengetahuan

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai minat berwirausaha pada siswa kelas XI serta dapat memberikan masukan pada peningkatan minat berwirausaha siswa.

b. Bagi Guru

Dapat digunakan oleh guru, khususnya guru prakarya dan kewirausahaan sebagai acuan dalam kegiatan belajar dan mengajar prakarya dan kewirausahaan yang dilakukan mengarah pada peningkatan minat berwirausaha siswa.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan

a. Pengertian Pembelajaran

Kata pembelajaran berasal dari kata dasar belajar, yaitu suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dengan indikator perubahan tingkah laku individu sebagai hasil dari interaksi individu dengan lingkungan sebagai hasil dari pengalaman. Menurut UU SISDIKNAS Pasal 1 Ayat (20), pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Belajar merupakan sebuah aktivitas yang dilakukan secara sengaja oleh seseorang yang bertujuan untuk melakukan perubahan dalam dirinya, dengan belajar seseorang yang tidak biasa melakukan sesuatu, menjadi mampu melakukan sesuatu (Tim Pengembang MKDP kurikulum dan pembelajaran, 2011:123) dengan demikian, belajar dapat membawa perubahan bagi seseorang, baik berupa pengetahuan, sikap, maupun keterampilan.

Selain itu Syaiful Sagala dalam Eman Suherman (2010: 18) mengemukakan bahwa pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan

proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik. Pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan atau nilai baru.

Sedangkan menurut Rusman (2010: 3) pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran dapat terjadi di lingkungan keluarga, masyarakat, sekolah maupun diluar sekolah.

Dari beberapa pengertian proses pembelajaran di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah rangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik dalam kegiatan pengajaran yang saling mempengaruhi satu sama lain dalam rangka tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

b. Pengertian Prakarya dan Kewirausahaan

Dalam Kamus Bahasa Indonesia (KBI) prakarya adalah pekerjaan tangan. Menurut Pesanggarahan Guru (2016: 6) prakarya terdiri atas dua kata: pra dan karya. Pra yang berarti belum dan karya berarti bekerja membuat produk. Prakarya merupakan proses bekerja suatu karya dan hasil karya (produk). Apabila kata prakarya diuraikan dari kata benda, pengertian prakarya adalah karya, misalnya :

1. Model yang akan dicetak atau diproduksi

2. Benda produk sebagai contoh sesuai dengan ukuran, format atau bentuk jadi namun belum layak untuk di reproduksi, dan
3. Pracetak adalah karya yang siap dicetak ulang, karya tersebut siap untuk di reproduksi.

Prakarya sebagai kata kerja diartikan kinerja produktif yang berorientasi dalam mengembangkan keterampilan kecekatan, kecepatan, ketepatan, dan kerapian.

Di sisi lain, Menurut Suryana (2014: 2), kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan (*ability*), dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup dan cara memperoleh peluang dengan berbagai risiko yang mungkin dihadapinya. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif demi terciptanya peluang (Peter F. Drucker dalam Suryana, 2014: 5). Menurut buku Pesanggrahan Guru (2016, 7), kewirausahaan adalah proses dinamis antara visi yang ingin dicapai dengan perubahan lingkungan dan kemampuan berkreasi.

Di kurikulum 2013, mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan bukan merupakan mata pelajaran baru. Sesuai dengan orientasi dan misi kurikulum 2013, secara garis besar prinsip prakarya mempunyai tujuan dan dasar pijak kependidikan agar dapat menumbuhkan

kepekaan terhadap produk kearifan lokal, perkembangan teknologi dan terbangunnya jiwa kewirausahaan.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa prakarya dan kewirausahaan adalah proses dinamis kemampuan, dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup dengan kemampuan menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif dan kemampuan berkreasi.

c. Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan

Pembelajaran prakarya dan kewirausahaan adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dan siswa dalam kegiatan pengajaran untuk menciptakan karya/hasil karya melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif dan kemampuan berkreasi siswa. Pembelajaran prakarya dan kewirausahaan di sekolah meliputi pemberian materi dan tugas selama dikelas. Secara garis besar prinsip prakarya dan kewirausahaan mempunyai tujuan dan dasar pijak kependidikan agar dapat menumbuhkan kepekaan terhadap produk kearifan lokal, perkembangan teknologi dan terbangunnya jiwa kewirausahaan. Dengan hal tersebut siswa diharapkan dapat menciptakan karya kreatif dan peluang usaha baru.

d. Komponen-Komponen Pembelajaran

Pelaksanaan Pembelajaran merupakan hasil integrasi dari beberapa komponen yang memiliki fungsi tersendiri dengan maksud agar pembelajaran dapat berjalan. Komponen pembelajaran adalah penentu dari keberhasilan proses pembelajaran. Komponen-komponen tersebut merupakan suatu sistem yang tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Oemar Hamalik (2013: 77) bahwa, Komponen-komponen pembelajaran, yaitu (1) tujuan pendidikan dan pengajaran, (2) peserta didik atau siswa, (3) tenaga kependidikan khususnya guru/dosen, (4) perencanaan pengajaran, (5) strategi pembelajaran, (6) media pengajaran, dan (7) evaluasi pengajaran. Berdasarkan komponen-komponen tersebut, maka komponen-komponen pembelajaran kewirausahaan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tujuan pendidikan dan pengajaran

Tujuan pendidikan dan pengajaran (pembelajaran) prakarya dan kewirausahaan tertuang pada silabus mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan yang meliputi kompetensi inti dan kompetensi dasar. Tujuan pembelajaran ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap kewirausahaan.

2. Peserta didik atau siswa

Peserta didik merupakan unsur penentu dalam proses belajar mengajar. Tanpa kehadiran peserta didik, sesungguhnya tidak akan

terjadi proses pembelajaran karena pendidik tidak akan mengajar bila peserta didik tersebut tidak ada. Selain itu, yang membutuhkan pengajaran adalah peserta didik. Sehingga peserta didik merupakan komponen yang terpenting dalam proses pembelajaran, terutama pembelajaran prakarya dan kewirausahaan .

3. Tenaga kependidikan khususnya guru/dosen

Tenaga kependidikan khususnya guru adalah seseorang yang memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan. Guru berperan untuk memberikan pengajaran pelajaran kepada siswa, membantu dan membimbing mahasiswa, serta menjadi penghubung (transfer) ilmu terutama ilmu tentang prakarya dan kewirausahaan.

4. Perencanaan pengajaran

Perencanaan pengajaran atau pembelajaran perlu dilakukan untuk memberikan pemahaman yang jelas terkait tujuan pendidikan dan hubungannya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Perencanaan pembelajaran juga membantu dalam memperjelas pemikiran tentang sumbangan pembelajaran terhadap pencapaian tujuan pendidikan. Pembelajaran prakarya dan kewirausahaan jelas diperlukan suatu perencanaan agar tujuan dari pembelajaran tersebut tersampaikan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sebab pembelajaran prakarya dan kewirausahaan ini dilaksanakan secara teoritis dan kegiatan praktikum.

5. Strategi pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan usaha atau cara yang digunakan oleh dosen untuk menyampaikan informasi atau materi pembelajaran prakarya dan kewirausahaan dan kegiatan yang mendukung pencapaian tujuan pendidikan prakarya dan kewirausahaan di sekolah.

6. Media pengajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan oleh guru untuk menunjang kegiatan belajar mengajar khususnya pembelajaran prakarya dan kewirausahaan. Media tersebut dapat berupa software maupun hardware untuk membantu proses interaksi siswa, guru, dan lingkungan belajar prakarya dan kewirausahaan.

7. Evaluasi pengajaran

Evaluasi pengajaran merupakan alat indikator untuk menentukan hasil pembelajaran yang telah dilakukan secara menyeluruh. Evaluasi dilakukan untuk mengamati hasil belajar prakarya dan kewirausahaan siswa, mengamati peranan dosen, strategi pembelajaran yang digunakan, dan materi kewirausahaan yang telah disampaikan. Evaluasi ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan koreksi dari pembelajaran yang telah dilaksanakan dan memperbaikinya agar lebih baik.

Suryosubroto (2002: 156) menjelaskan pula bahwa “komponen pembelajaran, yaitu tujuan, sumber belajar, media, strategi, evaluasi”. Kelima komponen tersebut tidak dapat dipisahkan dan saling melengkapi satu dengan yang lainnya. Kelima komponen ini juga harus

disiapkan dengan benar serta dipilih dengan tepat agar tidak terjadi kesalahan dalam proses pembelajaran.

Rusman (2012: 119) menjelaskan tentang “komponen-komponen pembelajaran, yaitu tujuan, sumber belajar, peserta didik, strategi pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran”.

Komponen-komponen tersebut tidak dapat dipisahkan karena pada proses pembelajaran tujuan pembelajaran tersebut harus jelas dan terarah yang di dukung dengan sumber belajar yang digunakan selama pembelajaran. Agar penyampaian materi pembelajaran tersampaikan dengan baik, maka diperlukan strategi yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Pendukung strategi yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran dibutuhkan juga media pembelajaran sebagai alat bantu penunjang metode pembelajaran yang digunakan. Proses pembelajaran perlu adanya evaluasi agar dapat diketahui pencapaian dari tujuan-tujuan yang telah di tetapkan. Evaluasi ini dapat dilakukan berupa tes tertulis maupun lisan.

e. Tujuan Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan

Tujuan Prakarya dan Kewirausahaan dalam Modul Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 (2014: 15) adalah sebagai berikut :

1. Memfasilitasi peserta didik berekspresi kreatif melalui keterampilan teknik berkarya ergonomis, teknologi, dan ekonomis.
2. Melatih keterampilan mencipta karya berbasis estetika, artistik, ekosistem dan teknologi.

3. Melatih memanfaatkan media, bahan berkarya seni dan teknologi melalui prinsip kreatif, ergonomis, higienis, tepat-cekat-cepat, dan berwawasan lingkungan.
4. Menghasilkan karya yang siap dimanfaatkan dalam kehidupan, bersifat pengetahuan maupun landasan pengembangan berdasarkan teknologi kearifan lokal maupun teknologi terbarukan.
5. Menumbuh kembangkan jiwa wirausaha melalui melatih dan mengelola penciptaan karya (produksi), mengemas, dan menjual berdasarkan prinsip ekonomis, ergonomis, dan berwawasan lingkungan.

f. Kurikulum Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan

Tujuan pembentukan kurikulum pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan yaitu mengusahakan agar peserta didik mengenal dan menerima nilai-nilai kewirausahaan sebagai milik mereka dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya melalui tahapan mengenal pilihan, menilai pilihan, menentukan pendirian, dan selanjutnya menjadikan suatu nilai sesuai dengan keyakinan diri.

Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan bagi peserta didik pada jenjang Pendidikan Menengah Kelas XI mencakup aktivitas dan materi pembelajaran yang secara utuh dapat meningkatkan kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menciptakan karya nyata, menciptakan peluang pasar, dan

menciptakan kegiatan bernilai ekonomi dari produk dan pasar tersebut. Pembelajarannya dirancang berbasis aktivitas terkait dengan sejumlah ranah karya nyata, yaitu karya kerajinan, karya teknologi, karya pengolahan, dan karya budidaya dengan contoh-contoh karya konkret berasal dari tema-tema karya populer yang sesuai untuk peserta didik Kelas XI. Sebagai mata pelajaran yang mengandung unsur muatan lokal, tambahan materi yang digali dari kearifan lokal yang relevan.

g. Indikator Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan

Pendapat yang telah diutarakan oleh beberapa ahli di atas menunjukkan bahwa komponen pembelajaran adalah penentu dari keberhasilan proses pembelajaran. Komponen-komponen tersebut merupakan suatu sistem yang tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, komponen pembelajaran prakarya dan kewirausahaan menurut Rusman yang akan menjadi indikator pengukuran pembelajaran prakarya dan kewirausahaan. Komponen-komponen yang dinyatakan Rusman seperti, tujuan pembelajaran, sumber belajar, peserta didik, strategi, media, dan evaluasi pembelajaran.

2. Minat Berwirausaha

a. Pengertian Minat

Minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Muhibbin Syah, 2011: 152). Ketertarikan ini dapat dilihat dari adanya partisipasi seseorang dalam hal yang ia sukai bahkan dapat membuat orang tersebut ingin mempelajarinya lebih dalam. Bimo Walgito (2004: 51), minat merupakan suatu keadaan dimana individu menaruh perhatian pada sesuatu dan disertai dengan keinginannya untuk mengetahui dan mempelajari serta membuktikan lebih lanjut mengenai situasi tersebut.

Menurut Slameto (2010: 180), minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri yang mana semakin kuat suatu hubungan tersebut maka semakin besar minat. Pengembangan minat pada siswa pada dasarnya membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, dan memuaskan kebutuhan-kebutuhannya.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan dorongan yang menimbulkan adanya keinginan suatu hal untuk berpartisipasi aktif melakukan kegiatan yang menjadi objek kesukaannya tanpa adanya paksaan guna memuaskan kebutuhan.

Minat ini sifatnya dapat dikembangkan dan ditumbuhkan karena pengaruh lingkungan sekitarnya, dorongan atau motif, perhatian rasa senang, kemampuan dan kecocokan atau kesesuaian merupakan tanda munculnya minat pada seseorang.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Menurut pendapat L.D Crow dalam Agatha Dita Kristsada (2010:39), disebutkan faktor yang mempengaruhi minat:

1. *The factor inner urge*, yaitu rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat.
2. *The factor of social motive*, yaitu minat seseorang terhadap obyek atau sesuatu hal, selain dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia juga dipengaruhi oleh motif sosial.
3. *Emotional factor*, yaitu faktor perasaan dan emosi terhadap obyek misal perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut.

Sedangkan menurut Sri Hidayati dalam Agatha Dita Kristsada (2010:43), faktor yang mempengaruhi minat adalah:

1. Faktor Eksternal, yang merupakan faktor yang berasal dari luar diri seseorang yang dapat mempengaruhi minatnya. Misal, lingkungan sekitar dan fasilitas yang digunakan.

2. Faktor Internal, yang merupakan segenap pikiran emosi dan persoalan dari dalam diri seseorang yang mempengaruhi minat sehingga tidak dapat dipusatkan. Misal, motivasi, minat, ingatan, dan kemauan.

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi minat adalah rangsangan yang datang dari lingkungan yang sesuai dengan keinginan seseorang. Sehingga sesuai dengan tema penelitian kali ini, adanya minat berwirausaha dalam diri siswa akan mendorong siswa dalam keinginan berwirausaha. Selain itu, minat berwirausaha siswa juga dapat dipengaruhi oleh faktor internal siswa berupa motif sosial, kemauan dan emosi yang mempunyai berpengaruh terhadap bangkitnya perasaan senang untuk berwirausaha.

c. Pengertian Minat Kewirausahaan

Minat kewirausahaan merupakan keinginan dalam diri untuk memenuhi kebutuhan hidup dengan menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri. Minat kewirausahaan dapat muncul karena adanya pengetahuan dan informasi mengenai kewirausahaan. Selanjutnya individu ikut berpartisipasi secara langsung dalam rangka mencari pengalaman yang akhirnya timbul keinginan untuk memperhatikan pengalaman yang telah didapatkan, merasa senang serta ingin terlibat terlibat dalam kegiatan pengambilan risiko tersebut misalnya membuka usaha.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Menurut David C. Mc Clelland dalam Basrowi (2011: 17), kewirausahaan (*entrepreneurship*) ditentukan oleh beberapa hal, antara lain motif berprestasi (*achievement*), optimisme (*optimism*), sikap-sikap nilai (*value attitude*), dan status kewirausahaan (*entrepreneurship status*). Sedangkan menurut Hendro (2011: 61-62), faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk menjadi wirausaha antara lain aktor individu/personal, tingkat pendidikan, kepribadian, prestasi pendidikan, dorongan keluarga, lingkungan dan pergaulan, ingin lebih dihargai atau *self-esteem*, keterpaksaan dan keadaan.

Dalam kaitannya di lingkungan sekolah, Buchari Alma (2013: 7), berpendapat bahwa faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha bagi siswa di sekolah adalah guru sekolah, sekolah yang memberikan mata pelajaran kewirausahaan, teman sepergaulan, lingkungan keluarga, sahabat yang dapat diajak berdiskusi tentang ide usaha, pendidikan formal, pengalaman bisnis kecil-kecilan.

Di era modern ini, ada 8 faktor yang dapat menjadi pendorong pertumbuhan minat berwirausaha (Maman S, 2006: 46) antara lain:

1. Wirausahawan dianggap sebagai seorang pahlawan. Seseorang yang sukses berwirausaha pasti akan bermanfaat bagi orang sekitar karena dapat menyerap tenaga kerja.

2. Pendidikan kewirausahaan. Apabila pendidikan memadai maka seseorang akan siap untuk menjadi seorang wirausaha dan memimpin anak buahnya.
3. Media pelatihan kewirausahaan. Seorang *trainer* kewirausahaan yang handal pasti akan memakai media yang menarik untuk bisa merubah pola pikir dan sikap seseorang tentang berwirausaha.
4. Faktor ekonomi dan kependudukan. Situasi lapangan kerja yang semakin terbatas dan jumlah penduduk yang semakin banyak membuat orang harus lebih kreatif dalam bersaing.
5. Pergeseran dari ekonomi industri ke ekonomi jasa. Saat ini industri bidang jasa semakin beragam yang akan menimbulkan sektor usaha non-formal semakin banyak.
6. Kemajuan teknologi. Teknologi yang semakin canggih akan memudahkan dalam mengelola dan memasarkan usahanya.
7. Gaya hidup bebas. Gaya hidup bebas akan semakin membuat tingkat konsumsi masyarakat semakin tinggi dan menjadi peluang bagi pelaku usaha.
8. Terbukanya peluang bisnis Internasional. Adanya perdagangan bebas mendorong pelaku usaha untuk terus bersaing dan memudahkan dalam pemasaran produknya.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha. Adapun faktor tersebut antara lain adalah faktor individu, dorongan

keluarga, lingkungan dan pergaulan, prestasi, pengalaman bisnis, maupun faktor keterpaksaan.

e. Indikator Minat Kewirausahaan

Berikut merupakan indikator minat kewirausahaan antara lain:

1. Perasaan Tertarik

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 1145), tertarik memiliki arti merasa senang terhadap sesuatu, perasaan puas dan lega, bergembira. Dalam hal ini, ketertarikan yang dimaksud adalah dalam bidang kewirausahaan. Terkait dengan penelitian ini, siswa tertarik untuk berwirausaha dan merasa tertantang untuk sukses dalam bidang kewirausahaan.

Dengan demikian dapat disimpulkan ketertarikan siswa dalam bidang kewirausahaan akan menumbuhkan minat berwirausaha, termasuk dalam kegiatan pembelajaran dan praktik kewirausahaan di sekolah.

2. Perasaan Senang

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 932) perasaan senang merupakan keadaan batin atau hati ketika menghadapi sesuatu. Sejalan dengan hal ini, Winkel (2004: 212) menyatakan bahwa minat dan perasaan senang memiliki hubungan timbal balik.

Dengan demikian, minat kewirausahaan akan timbul karena adanya perasaan senang dalam melakukan suatu kegiatan yang

mengarah pada objek tertentu. Siswa yang senang untuk kewirausahaan akan semangat dalam mengikuti pembelajaran kewirausahaan dan kegiatan praktik kewirausahaan, dan sebaliknya.

3. Motivasi

Motif adalah dorongan atau kehendak yang menyebabkan timbulnya semacam kekuatan pada diri seseorang dalam bertindak dan bertingkah laku (Muhibbin Syah, 2011: 134). Motivasi ada dua macam, yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri (intrinsik) dan motivasi yang datang dari luar individu (ekstrinsik). Dalam hal tersebut dapat dikatakan bahwa motivasi berwirausaha merupakan dorongan dalam diri seseorang dalam usahanya untuk memenuhi keinginan, maksud, dan tujuan dalam bidang kewirausahaan.

4. Keinginan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 433), keinginan merupakan kehendak atau hasrat. Siswa yang memiliki minat dalam bidang wirausaha akan berusaha belajar mengenai wirausaha dan memiliki rasa ingin tahu yang lebih jauh tentang wirausaha tanpa adanya paksaan. Keinginan juga memiliki keterkaitan dengan perasaan senang, jika seseorang merasa senang terhadap objek sesuatu ia akan memiliki keinginan untuk melakukan tindakan kearah pencapaian keinginannya tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keinginan adalah sesuatu yang ingin dicapai dari kecenderungan ketertarikan pada suatu hal yang menarik perhatiannya. Siswa yang menaruh minat berwirausaha akan merasa senang dan tertarik dengan kegiatan yang mengarah pada wirausaha. Hal tersebut akan ditindaklanjuti dengan keinginan untuk berwirausaha.

5. Sikap Berani Mengambil Risiko

Menurut Basrowi (2011: 27), seseorang yang berwirausaha harus berani mengambil risiko dari segala usaha yang dilakukannya, karena dalam berwirausaha tidak terlepas dari berbagai macam risiko. Wirausaha menghindari situasi risiko yang rendah karena tidak ada tantangan dan menjauhi situasi risiko yang tinggi karena ingin berhasil. Orang yang memiliki minat berwirausaha pasti telah memikirkan risiko apa yang akan dihadapi guna mencapai tujuannya. Berani mengambil risiko dalam berwirausaha adalah berani mengambil segala risiko untung atau rugi dalam menjalankan usahanya.

3. Wirausaha

a. Pengertian Wirausaha

Menurut Joseph Schumpeter dalam Buchari Alma (2013: 24), wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru, dengan menciptakan organisasi baru atau mengolah bahan baku baru. Sedangkan menurut Kasmir (2011: 19), wirausahawan (*entrepreneur*) adalah orang yang berani mengambil risiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Maksudnya, seorang wirausaha mampu melihat peluang dari segi mana saja untuk mengembangkan usaha serta berani mengambil risiko dari apa yang telah dilakukannya. Kesempatan merupakan pintu gerbang dalam memasuki dunia usaha. Seorang wirausaha selalu berusaha mencari, memanfaatkan, dan menciptakan peluang usaha yang dapat memberi keuntungan bagi wirausahawan tersebut.

Ating Tedjasutisna (2007: 14) menyatakan bahwa wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber-sumber data yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan dan tindakan yang tepat guna dalam memastikan kesuksesan. Hal ini mengacu pada orang yang melaksanakan penciptaan kekayaan dan nilai tambah melalui gagasan baru, memadukan sumber daya dan merealisasikan gagasan

tersebut menjadi kenyataan. Sederhananya, wirausaha adalah seseorang yang melakukan kegiatan kewirausahaan.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa wirausaha adalah seseorang yang memiliki sikap atau kepribadian yang unggul dan mempunyai kemampuan untuk menganalisis keadaan yang diikuti dengan keberanian untuk mengambil keputusan dengan memanfaatkan sumber-sumber yang ada dengan mengoptimalkan kemampuan sendiri.

b. Ciri-ciri dan Karakteristik Berwirausaha

Menurut Suryana (2006: 26), ciri-ciri wirausaha adalah sebagai berikut:

1. Keinginan yang kuat untuk berdiri sendiri.
2. Kemauan untuk mengambil risiko.
3. Kemampuan untuk belajar dari pengalaman.
4. Memotivasi diri sendiri.
5. Semangat untuk bersaing.
6. Orientasi pada kerja keras.
7. Percaya pada diri sendiri.
8. Dorongan untuk berprestasi.
9. Tingkat energi yang tinggi.
10. Tegas.
11. Yakin pada kemampuan sendiri.

12. Tidak suka uluran tangan dari pemerintah atau pihak lain dari masyarakat.
13. Tidak bergantung pada alam atau berusaha menyerahkan pada alam.
14. Kepemimpinan.
15. Keorisinilan.
16. Berorientasi ke masa depan dan penuh gagasan.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri dan karakteristik wirausaha adalah memiliki kemandirian, berani mengambil risiko, memiliki semangat tinggi, percaya diri, berjiwa kepemimpinan, memiliki visi dan tujuan yang jelas, bertanggung jawab, optimis, kreatif, inisiatif, dan selalu berorientasi ke masa depan.

c. Indikator Wirausaha

Indikator wirausaha dapat dilihat dari penjualannya (*selling*). *Selling* (Moekijat, 2000:438), merupakan suatu kegiatan untuk mencari pembeli, mempengaruhi dan memberi petunjuk agar pembeli dapat menyesuaikan kebutuhannya dengan produksi yang ditawarkan serta mengadakan perjanjian mengenai harga yang menguntungkan bagi kedua belah pihak.

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari kewirausahaan (Rusdiana, 2014: 70), yaitu sebagai berikut:

1. Memiliki kebebasan untuk mengaktualisasi potensi yang dimiliki.
Banyak wirausaha yang berhasil mengelola usahanya karena menjadikan keterampilan/hobinya menjadi pekerjaannya.
2. Memiliki peluang untuk berperan bagi masyarakat. Dengan berwirausaha kita memiliki kesempatan untuk berperan bagi masyarakat dengan menciptakan produk yang dibutuhkan masyarakat.
3. Dapat menjadi motivasi tersendiri untuk memulai berwirausaha.
Kesuksesan dan ketidaksuksesan seseorang dalam karier sangat bergantung pada motivasi untuk menjalankan kariernya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator praktik kewirausahaan dalam penelitian ini diambil dari manfaat yang diperoleh melalui kegiatan kewirausahaan meliputi memiliki kebebasan untuk mengaktualisasi potensi yang dimiliki; memiliki peluang untuk berperan bagi masyarakat; dan dapat menjadi motivasi tersendiri untuk memulai berwirausaha.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Nicolaus Adi Fusantara (2015) dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kerja Industri terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK N 1 Saptosari Kabupaten Gunung Kidul” yang

menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kerja Industri terhadap Minat Berwirausaha dengan nilai F hitung sebesar 18,929. Karena nilai signifikansi $F < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada pembelajaran kewirausahaan dan praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 19,4% minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh variabel pembelajaran kewirausahaan sebesar 11,16% dan praktik Kerja Industri sebesar 8,24%. Sedangkan sisanya 80,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini. Persamaan penelitian ini sama-sama mengukur Pengaruh Pembelajaran dan Minat Berwirausaha, sedangkan perbedaannya adalah pada metode penelitian, subjek, tempat dan tahun penelitiannya.

2. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Apriliana Eka Safitri Nugroho (2013) yang berjudul “Kontribusi Prestasi Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Busana Butik SMK Negeri 1 Wonosari” terdapat pengaruh positif dan signifikan Prestasi Praktik Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha, ditunjukkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,213 dan t_{hitung} sebesar $3,896 > t_{tabel} 2,000$. Kemiripan penelitian terdapat pada variabel Minat Berwirausaha.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Muchammad Arif Mustofa (2014) yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, *Self Efficacy*, dan

Karakter Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman” yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengetahuan Kewirausahaan, *Self Efficacy*, dan Karakter Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengetahuan Kewirausahaan, *Self efficacy*, dan Karakter Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian uji F didapat nilai Fhitung 22,832 dan sig sebesar 0,000, dimana $\text{sig } F < 0,05$. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,533, artinya 53,3% Minat Berwirausaha siswa dapat dijelaskan oleh variabel Pengetahuan Kewirausahaan, *Self Efficacy*, dan Karakter Wirausaha. Sedangkan sisanya sebesar 46,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Persamaan penelitian Minat Berwirausaha.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Fauzan Yulianto (2017) dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017”. Yang menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017 ditunjukkan dengan F hitung sebesar $45,891 > F \text{ tabel } 3,08$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan persamaan garis regresi

ganda $Y=0,259X_1 + 0,791X_2 + 23,398$. Kemiripan dengan penelitian ini sama-sama mengukur pembelajaran dan minat berwirausaha.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan terhadap Minat Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMA UII Banguntapan Tahun Ajaran 2018/2019. Pembelajaran prakarya dan kewirausahaan merupakan upaya pengenalan dunia usaha yang meliputi aspek wirausaha dan ketrampilan mengelola usaha yang diperoleh seseorang dari proses belajar selama di kelas. Adanya Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan bertujuan

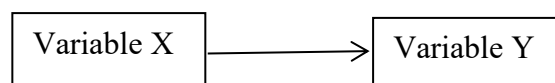
- a. Memfasilitasi peserta didik berekspresi kreatif, artistik,
- b. Memfasilitasi peserta didik berekspresi kreatif melalui keterampilan teknik berkarya ergonomis, teknologi, dan ekonomis,
- c. melatih keterampilan mencipta karya berbasis estetika, artistik, ekonomis dan teknologi,
- d. melatih memanfaatkan media dan bahan berkarya seni dan teknologi melalui prinsip kreatif, ergonomis, higienis, tepat-cekat-cepat, dan berwawasan lingkungan,
- e. menghasilkan karya yang siap dimanfaatkan dalam kehidupan, bersifat pengetahuan maupun landasan pengembangan berdasarkan teknologi kearifan lokal maupun teknologi terbarukan,
- f. menumbuhkembangkan jiwa wirausaha melalui melatih dan mengelola penciptaan karya (produksi), mengemas, dan menjual berdasarkan prinsip ekonomis, ergonomis, dan berwawasan lingkungan.

Dengan Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan yang diperoleh seseorang dari proses pembelajaran melalui materi-materi yang didapatkan selama dikelas, siswa diharapkan dapat menciptakan gambaran dan bekal mengenai kewirausahaan yang nantinya dapat dijadikan bahan pertimbangan seseorang untuk berwirausaha. Berdasarkan hal tersebut, Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan diduga mempunyai pengaruh positif terhadap Minat Kewirausahaan.

1. Minat kewirausahaan siswa kelas XI di SMA UII Banguntapan

Minat bukan merupakan suatu hal yang didapat sejak lahir, namun minat merupakan keseluruhan yang dapat berubah-ubah karena sejak kecil minat anak itu mengalami perubahan. Dapat disimpulkan minat seseorang itu bisa dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri sendiri atau kegiatan tertentu yang dapat membangkitkan perasaan senang untuk berwirausaha.

Dilihat dari penjelasan di atas maka peneliti dapat menyusun kerangka pemikiran bahwa idealnya, pelaksanaan pembelajaran prakarya dan kewirausahaan akan berdampak terhadap minat kewirausahaan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Hubungan variabel

D. Perumusan Hipotesis

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pembelajaran prakarya dan kewirausahaan terhadap minat kewirausahaan siswa kelas XI SMA UII Banguntapan tahun ajaran 2018/2019.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian *Ex Post Facto* karena meneliti hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan oleh peneliti. Adanya hubungan sebab akibat didasarkan atas kajian teoritis, bahwa sesuatu variabel disebabkan atau dilatarbelakangi oleh variabel tertentu atau mengakibatkan variabel tertentu Syaodih (2013). Hasil penelitian berwujud data kuantitatif dianalisis dengan teknik statistik. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh pembelajaran prakarya dan kewirausahaan minat berwirausaha siswa kelas XI SMA UII Banguntapan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah Sekolah Menengah Atas Universitas Islam Indonesia Banguntapan yang beralamatkan di Jl. Sorowajan Baru No.11, RW.02, Tegal Tanda, Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55198. Waktu penelitian ini pada bulan Juni 2018 sampai Juli 2018.

C. Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 161), variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2009: 60), “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat

atau nilai dari orang, subjek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas (*Independent variable*) Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi dan menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2013: 61). Variabel bebas dalam penelitian ini pengaruh pembelajaran prakarya dan kewirausahaan (X).
2. Variabel terikat (*Dependent variable*) Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013:61). Variable terikat dalam penelitian adalah minat berwirausaha (Y).

D. Definisi Operasional

1. Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan

Pembelajaran prakarya dan kewirausahaan adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dan siswa dalam kegiatan pengajaran untuk menciptakan karya/hasil karya melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif dan kemampuan berkreasi siswa. Indikator Pembelajaran prakarya dan Kewirausahaan yang digunakan meliputi tugas pembelajaran; materi pembelajaran; tujuan pembelajaran; keterlibatan peserta didik; media pembelajaran; dan strategi pembelajaran.

2. Minat Kerwirausahaan

Minat kerwirausahaan adalah keinginan dalam diri untuk memenuhi kebutuhan hidup dengan memecahkan permasalahan hidup, dengan menciptakan usaha baru atau memajukan usaha sesuai dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri. Minat berwirausaha tersebut tidak hanya keinginan dari dalam diri saja tetapi harus melihat potensi mendirikan usaha. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini meliputi perasaan tertarik; perasaan senang; motivasi; keinginan; dan sikap berani mengambil risiko.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA UII Banguntapan Bantul. Adapun jumlah siswa kelas XI SMA UII Banguntapan yang dijadikan populasi sebanyak 52 siswa.

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI-IPS	28
2	XI-IPA	24
Jumlah		52

Karena itu tidak sesuai dengan kriteria populasi yang akan diteliti.

Suharsimi Arikunto (2006: 134) menyatakan “maka apabila jumlah subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitian

merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subyeknya lebih besar, dapat diambil 10%-15% atau 20%-25%. Sesuai dengan pengertian tersebut, maka dalam penelitian ini digunakan populasi. Adapun jumlah siswa SMA UII Banguntapan yang dijadikan populasi sebanyak 52 mahasiswa angkatan 2011.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode kuesioner

Menurut Sugiyono (2013:199) kuesioner merupakan teknik pengumpulandata yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini, menggunakan kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang jawabannya sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih. Metode kuesioner digunakan untuk memperoleh data pembelajaran prakarya dan minat berwirausaha siswa.

2. Metode dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 274) metode dokumentasi adalah mencari data berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, lengger, agenda, dan sebagainya. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan jumlah siswa kelas XI SMA UII Banguntapan tahun ajaran 2018/2019 yang telah mengikuti mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan.

G. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 147) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket untuk memperoleh data pelaksanaan pembelajaran dan minat kewirausahaan. Pengembangan instrumen tersebut berdasarkan pada kerangka teori yang telah disusun dalam butir-butir pertanyaan. Angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu angket yang telah dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga siswa hanya tinggal memilih jawaban. Langkah-langkah dalam menyusun instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Membuat kisi-kisi instrumen penelitian untuk mengukur Minat Kewirausahaan, dan Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan.
2. Menyusun butir pertanyaan
3. Membuat Scoring

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban Instrumen

Pernyataan positif dan pernyataan negatif		
Alternatif jawaban	Skor pernyataan positif	Skor pernyataan negatif
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Adapun kisi-kisi instrumen yang dijadikan dasar dalam menyusun angket dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-Kisi Angket Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan			
NO	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1	Tugas Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan	1,2,3,12*	3
2	Materi yang diajarkan pada Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan	5,8,9,14	3
3	Penyampaian Tujuan Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan	6,7*,18,19,20, 22	3
4	Keterlibatan peserta didik dalam Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan	10,17,23,24	4
5	Media Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan	13,21,25	3
6	Strategi Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan	11,4,15*,16*	3
Jumlah Butir Pertanyaan			25

Kisi-kisi Angket Minat Berwirausaha			
NO	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1	Perasaan Tertarik	1,2,3,4,5	5
2	Perasaan Senang	6,7*,8,9,10	5
3	Motivasi	11,12,13,14,15	5
4	Keinginan	16,17,18*,19*,20	5
5	Sikap Berani Mengambil Risiko	21,22*,23,24,25	5
Jumlah Butir Pertanyaan			25

H. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun merupakan instrumen yang baik untuk penelitian. Instrumen dikatakan baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Apabila instrumen telah diuji validitas dan reliabilitasnya, maka akan diketahui butir-butir yang sah digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen yang tidak valid dan tidak reliabel akan digugurkan.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan suatu instrumen agar mendapatkan ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek data yang dapat dikumpulkan peneliti. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya diukur. Penelitian ini menggunakan uji validitas yang dilakukan dengan analisis butir. Pengujian validitas instrumen digunakan teknik korelasi *product moment* dari Pearson, sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2010: 213).

Berdasarkan pendapat Sugiyono (2013: 178), penelitian ini menggunakan uji validitas *Corrected Item Total Correlation* yang dapat dilihat pada tabel Item Statistics dengan syarat nilai koefisien validitas $\geq 0,3$. Pembuktian validitas dilakukan dengan bantuan *Software SPSS Version 17.0*.

2. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali akan menghasilkan data yang sama. Untuk menguji reliabilitas instrumen, menurut Suharsimi Arikunto, (2010: 239) dapat digunakan teknik *Cronbach Alpha*.

Nilai koefisien reliabilitas berkisar antara 0 sampai dengan 1. Nilai koefisien reliabilitas yang semakin tinggi akan menunjukkan semakin reliabel sebuah kuesioner. Koefisien reliabilitas dianggap baik jika nilai

Alfa memenuhi $\geq 0,7$ dan sebaliknya. Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan bantuan komputer *Software SPSS Version 17.0*.

I. Hasil Uji Coba Instrumen

1. Hasil Uji Validitas Instrumen

a. Uji Validitas Instrument Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan

Instrumen angket untuk mengukur pembelajaran prakarya dan kewirausahaan di kembangkan menjadi 25 butir pertanyaan. Dari hasil uji validitas di ketahui 8 butir pertanyaan yang tidak valid. Adapun hasilnya sebagai berikut ini:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Instrumen Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan

No.	r hitung	r tabel	Keterangan
PPKWU 1	.217	0.3	Tidak Valid
PPKWU 2	.130	0.3	Tidak Valid
PPKWU 3	.429	0.3	Valid
PPKWU 4	.063	0.3	Tidak Valid
PPKWU 5	.209	0.3	Tidak Valid
PPKWU 6	.300	0.3	Valid
PPKWU 7	.248	0.3	Tidak Valid
PPKWU 8	.526	0.3	Valid
PPKWU 9	.416	0.3	Valid
PPKWU 10	.496	0.3	Valid
PPKWU 11	.454	0.3	Valid
PPKWU 12	.048	0.3	Tidak Valid
PPKWU 13	-.048	0.3	Tidak Valid
PPKWU 14	.666	0.3	Valid
PPKWU 15	.342	0.3	Valid
PPKWU 16	.593	0.3	Valid
PPKWU 17	.477	0.3	Valid
PPKWU 18	.515	0.3	Valid
PPKWU 19	.631	0.3	Valid
PPKWU 20	.703	0.3	Valid
PPKWU 21	.376	0.3	Valid
PPKWU 22	.422	0.3	Valid
PPKWU 23	.067	0.3	Tidak Valid
PPKWU 24	.368	0.3	Valid
PPKWU 25	.504	0.3	Valid

Sumber: Data Primer 2018

b. Uji Validitas Instrumen minat berwirausaha

Instrumen angket untuk mengukur pembelajaran prakarya dan kewirausahaan di kembangkan menjadi 25 butir pertanyaan.

Dari hasil uji validitas di ketahui 6 butir pertanyaan yang tidak valid. Adapun hasilnya sebagai berikut ini:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen minat berwirausaha

No.	r hitung	r tabel	Keterangan
MKW_1	.644	0.3	Valid
MKW_2	.770	0.3	Valid
MKW_3	.517	0.3	Valid
MKW_4	.657	0.3	Valid
MKW_5	.496	0.3	Valid
MKW_6	.156	0.3	Tidak Valid
MKW_7	.005	0.3	Tidak Valid
MKW_8	.020	0.3	Tidak Valid
MKW_9	.594	0.3	Valid
MKW_10	.615	0.3	Valid
MKW_11	.787	0.3	Valid
MKW_12	.719	0.3	Valid
MKW_13	.730	0.3	Valid
MKW_14	.759	0.3	Valid
MKW_15	.688	0.3	Valid
MKW_16	.247	0.3	Tidak Valid
MKW_17	.433	0.3	Valid
MKW_18	.307	0.3	Valid
MKW_19	.390	0.3	Valid
MKW_20	.652	0.3	Valid
MKW_21	-.221	0.3	Tidak Valid
MKW_22	.319	0.3	Valid
MKW_23	.071	0.3	Tidak Valid
MKW_24	.473	0.3	Valid
MKW_25	.357	0.3	Valid

Sumber: Data Primer 2018

2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Dari uji reliabilitas diperoleh hasil yang dirangkum pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Instrument

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Ket.
Pelaksanaan pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan	0.862	Reliabel
minat berwirausaha	0.917	Reliabel

J. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang paling mendasar untuk menggambarkan keadaan data secara umum dari setiap variabel. Tujuan dari analisis deskriptif yaitu untuk menjelaskan mengenai gambaran data yang diteliti berdasarkan data dari perolehan angket, akan tetapi tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis. Analisis statistika deskriptif yang digunakan meliputi modus, rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum. Adapun penyajian hasil analisis deskriptif dapat berupa frekuensi dan persentase, tabulasi silang, berbagai bentuk grafik dan chart pada data yang bersifat kategorial, serta berupa statistik-statistik kelompok seperti nilai rata-rata (Saifuddin Azwar, 2004: 126). Untuk membuat distribusi frekuensi kelas, langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Menentukan kelas interval

Untuk menentukan kelas interval digunakan rumus *Struges* yaitu:

$$K=1+3,3 \log n$$

Keterangan:

K = jumlah kelas interval

N = jumlah data

log = logaritma

b. Menghitung rentang data, dengan rumus:

$$\text{Rentang data} = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

c. Menentukan panjang kelas, dengan rumus:

Panjang kelas = rentang data/jumlah kelas

Deskripsi data selanjutnya adalah menentukan kecenderungan masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dikelompokkan dalam beberapa kategori, dalam penelitian digunakan 5 kategori. Pengkategorian dilakukan berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi ideal. Adapun penentuan kategori kecenderungan variabel menurut Anas Sudijono (2012: 329) sebagai berikut:

Tabel 6. Kategorisasi Jawaban Responden

No.	Interval	Kategori
1	$\bar{X} > (M + 1,5 SD)$	Sangat tinggi
2	$(M + 0,5SD) < \bar{X} \leq (M + 1,5SD)$	Tinggi
3	$(M - 0,5SD) < \bar{X} \leq (M + 0,5SD)$	Sedang
4	$(M - 1,5SD) < \bar{X} \leq (M - 0,5SD)$	Rendah
5	$\bar{X} \leq (M - 1,5SD)$	Sangat rendah

Sumber: Anas Sudijono (2012:329)

Dimana

$M = 1/2$ (skor maks+skor min)

$SD = 1/6$ (skor maks-skor min)

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata hitung

SD = Standar deviasi ideal

M = Rata-rata ideal

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak.

Uji normalitas yang akan digunakan adalah Uji *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan *Software SPSS Version 17.0*. Untuk mengetahui apakah

distribusi frekuensi masing-masing variabel normal atau tidak dilakukan dengan melihat nilai Asymp. Sig. Jika nilai Asymp. Sig lebih dari atau sama dengan 0,05 maka distribusi data adalah normal, begitupun sebaliknya jika nilai nilai Asymp. Sig kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal (Ali Muhson, 2015:35).

b. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen terhadap variabel dependen memiliki hubungan yang linier atau tidak. Uji linieritas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan *Software SPSS Version 17.0*. Hasil uji dapat dilihat dari tabel ANOVA untuk kolom hasil F pada baris *Deviation from linierity*. Apabila nilai sig F kurang dari 0,05 maka hubungannya tidak linier, namun apabila nilai sig F lebih dari 0,05 maka hubungannya bersifat linier (Ali Muhson, 2015: 38).

3. Pengujian Hipotesis

Data penelitian ini adalah kuantitatif, dengan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Teknik analisis statistik deskriptif atau deskriptif kuantitatif merupakan teknik analisis dengan menggunakan perhitungan angka-angka terhadap variabel yang dapat diukur dan dinyatakan dengan angka-angka yang kemudian di deskripsikan dalam bentuk kalimat.

Cara untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kedua variabel digunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan bantuan

komputer program *SPSS*. Sugiyono (2015: 228) Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien Korelasi variabel bebas dengan terikat

N : Jumlah responden

$\sum XY$: Jumlah perkalian antara variabel bebas dan variabel terikat

$\sum X$: Jumlah skor variabel bebas

$\sum Y$: Jumlah skor variabel terikat

Pedoman yang digunakan adalah jika r hitung $\geq r$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan bila r hitung $\leq r$ tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Selanjutnya untuk mencari seberapa besar kontribusi suatu variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan rumus koefisien determinasi. Koefisien determinasi (KD) dapat dicari dengan persamaan

$$KD : r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

r : Koefisien Korelasi r Pearson

Sugiyono (2015)

Koefisien determinasi berkisar antar nol sampai satu ($0 \leq r^2 \leq 1$).

Jika r^2 semakin besar (mendekat satu), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas (X) adalah besar terhadap variabel terikat (Y).

Jika r^2 semakin kecil (mendekati nol), maka dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas (X) adalah kecil terhadap variabel terikat (Y).

Kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi tunggal atau regresi linier sederhana untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen bila nilai independen dinaik turunkan dengan bantuan komputer program *SPSS for Windows*. Persamaan umum regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Keterangan :

Y : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a : Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukan angka peningkatan atau pun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, bila (-) maka arah garis turun.

X : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Sugiyono (2015)

Bedasarkan rumus di atas b adalah koefisien regresi yang menunjukkan besarnya pengaruh X terhadap Y , secara grafik menunjukan *slope* (kemiringan garis regresi). Jika koefisien b bernilai positif, maka dapat diartikan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat pengaruh positif atau searah. Jika koefisien b bernilai negatif, maka dapat diartikan antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat pengaruh negatif atau berlawanan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Identitas Sekolah

Penelitian ini dilakukan di Kelas XI SMA UII Banguntapan Bantul. SMA UII Banguntapan memiliki visi yaitu “Bertaqwa, Berprestasi, dan Berbudaya Berdasarkan Nilai-Nilai Keislaman serta memiliki Komitmen pada Keunggulan (Ekselensi)”. Selain mempunyai visi, SMA UII Banguntapan juga mempunyai misi utama yaitu menyelenggarakan proses pembelajaran yang mampu mengembangkan potensi, keunggulan dan nilai-nilai dasar kehidupan yang dilandasi oleh nilai-nilai keislaman, dengan indikator sebagai berikut :

- a. Peningkatan prestasi kelulusan.
- b. Pengamalan nilai-nilai keislaman.
- c. Peningkatan prestasi karya ilmiah.
- d. Peningkatan prestasi dalam bidang olahraga dan seni.
- e. Terpeliharanya lingkungan yang bersih, sikap, dan tingkah laku yang ramah, disiplin dan islami.
- f. Peningkatan kepercayaan masyarakat.

SMA UII Banguntapan memiliki akreditasi sekolah dalam kategori A. Sekolah masih dalam taraf berkembang dan saat ini sedang berusaha menjalankan kurikulum 2013. Dalam pendidikan prakarya dan

kewirausahaan sekolah memberikan mata pelajaran tersebut dari kelas X. Tujuannya menumbuhkan jiwa wirausaha siswa melalui kegiatan belajar mengajar di kelas.

2. Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan

Dalam pelaksanaan pembelajaran prakarya dan kewirausahaan di SMA UII Banguntapan guru melakukan langkah-langkah pembelajaran yang meliputi :

A. Kegiatan Pendahuluan

a. Orientasi

Kegiatan ini guru melakukan pembukaan dengan memberikan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran.

b. Apersepsi

Dalam hal ini guru mengaitkan materi kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik serta mengingatkan kembali materi prasyarat dengan mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

c. Motivasi

Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari di kehidupan sehari-hari. Selain itu siswa diharapkan mampu menjelaskan materi setelah mengikuti proses pembelajaran. Guru juga memberikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung.

d. Pemberian Acuan

Guru memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran, dan melakukan pembagian kelompok belajar.

B. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi dengan cara :

a. Pemberian Rangsangan

- Melihat

Guru menayangkan gambar/foto/video yang relevan.

-Mengamati

Pemberian contoh-contoh materi ide dan peluang usaha serta analisa peluang usaha, dengan memberikan lembar kerja.

-Membaca

Kegiatan mencari materi dari buku aket atau buku penunjang yang lain, dari internet yang berhubungan dengan materi yang sedang di pelajari.

-Menulis

Meresume hasil dari pengamatan dan bacaan terkait dengan materi yang sedang di pelajari.

-Mendengar

Siswa mendengarkan pemberian materi yang dilakukan oleh guru terkait ide dan peluang usaha.

-Menyimak

Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar tentang materi pelajaran.

b. Identifikasi Masalah

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang tidak dipahami atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati. Berpikir kritis diharapkan mampu mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu dan kemampuan merumuskan pertanyaan.

c. Pengumpulan Data

Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:

- Mengamati Objek/Kejadian

Mengamati dengan seksama materi yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya

- Membaca Sumber Lain Selain Buku Teks

Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna

menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi yang sedang dipelajari.

- Aktivitas

Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengmati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi.

- Wawancara/ Tanya jawab dengan nara sumber

Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi kepada guru. Setelah melakukan pengumpulan data dengan kegiatan pembelajaran yang dijabarkan di atas maka siswa di bentuk kelompok yang bertujuan melatih bekerjasama. Kelompok dibentuk guna mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang dan saling bertukar informasi tentang materi yang sedang dipelajari.

d. Pengelolaan Data

Peserta didik dalam kelompok yang sudah dibentuk melakukan diskusi mengolah data hasil pengamatan dan mengolah informasi yang sudah dikumpulkan.

e. Pembuktian

Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber.

f. Menarik Kesimpulan

Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan point-point penting dan menyampaikan dengan mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Dalam kegiatan pembelajaran ini siswa diharapkan mampu berkomunikasi dengan mengemukakan pendapat dan bertanya. Selain itu peserta didik diharapkan mempunyai kreativitas setelah mengikuti pembelajaran.

C. Kegiatan Penutup

Guru memberikan refleksi materi yang baru saja dipelajari dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Setelah langkah-langkah penelitian telah dilakukan, maka dalam bab ini akan diuraikan hasil penelitian yang telah dilakukan. Pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari tiap-tiap variabel meliputi *mean* (M), *median* (Me), *modus* (Mo), dan *standar deviasi* (SD). Pengolahan data dilakukan dengan bantuan *SPSS Versi 17.0*.

a. Variabel Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan

Data Pelaksanaan pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan diperoleh dari angket yang diberi kepada 52 siswa kelas XI di SMA UII

Banguntapan. Berdasarkan hasil analisis deskriptif dengan diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 7 . Analisis Deskriptif Variabel X

No	Ukuran	Nilai
1	Jumlah	52
2	Mean	76
3	Median	76
4	Modus	79
5	Standar Deviasi	8
6	Skor Maximum	96
7	Skor Minimum	48

Sumber: Data Primer yang diolah

Berikut adalah perhitungan yang dilakukan sehingga dapat dibuat tabel distribusi dan histogram.

1) Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1+3,3 \log n \\
 &= 1+3,3 \log 52 \\
 &= 1+3,3. 1.71 \\
 &= 6,663 = 7 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

2) Rentang Data (*Range*)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang Data} &= \text{Data Terbesar}-\text{Data Terkecil} \\
 &= 93-59 \\
 &= 34
 \end{aligned}$$

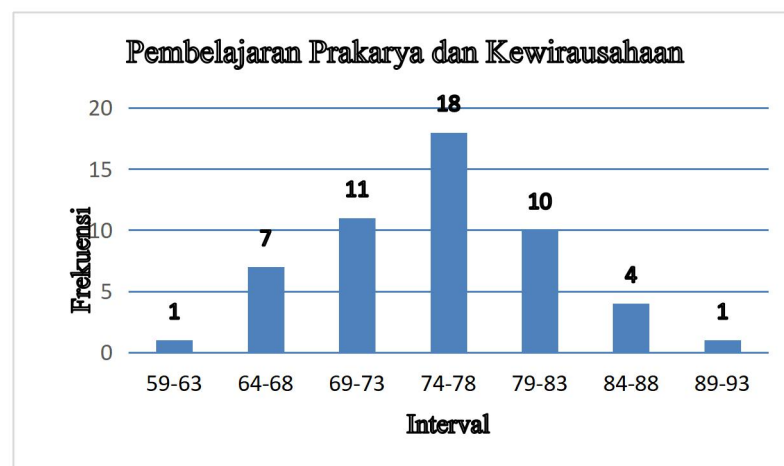
3) Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas} &= \text{Rentang Data} : \text{Jumlah Kelas Interval} \\
 &= 34 : 7 \\
 &= 4,857= 5 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Variabel pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan

No	Interval	Frekuensi	Presentase
1	59-63	1	1,92%
2	64-68	7	13,46%
3	69-73	11	21,15%
4	74-78	18	34,62%
5	79-83	10	19,23%
6	84-88	4	7,69%
7	89-93	1	1,92%
Jumlah		52	100%

Sumber: Data Primer yang diolah



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Data pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan

Dari perhitungan diatas dapat dikategorikan dalam 5 kelas sebagai berikut :

Sangat Tinggi : $X > M + 1,5 \text{ SD}$

Tinggi : $M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$

Cukup : $M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$

Rendah : $M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$

Sangat Rendah : $X \leq M - 1,5 \text{ SD}$

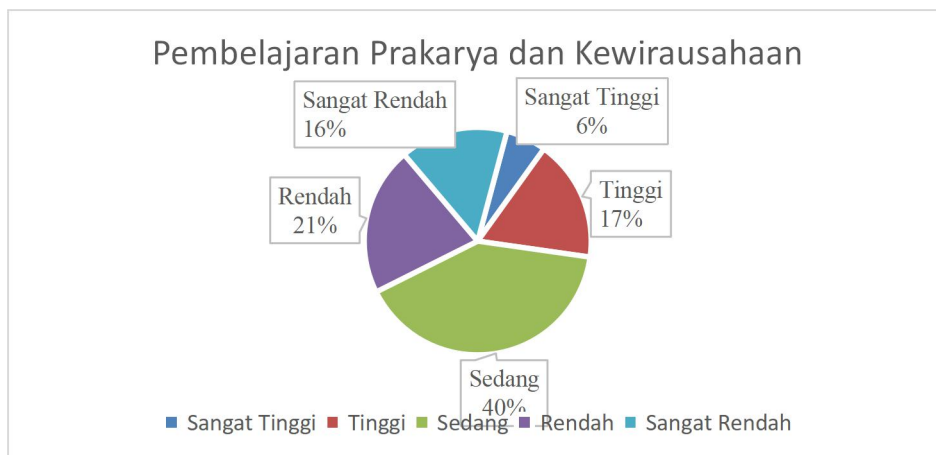
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan, adapun distribusi kecenderungan variabel pembelajaran prakarya dan kewirausahaan sebagai berikut:

Tabel 9 . Distribusi Kecenderungan Data pembelajaran Prakrya dan Kewirausahaan

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Relatif
1	Sangat Tinggi	$X \geq 84,5$	3	5,77%
3	Sedang	$73,16 \leq x < 78,83$	21	40%
4	Rendah	$67,5 \leq x < 73,16$	11	21%
5	Sangat Rendah	$X < 67,5$	8	15%
	Jumlah		52	100%

Sumber: Data Primer yang diolah

Dari tabel distribusi kecenderungan data pembelajaran dan prakarya tersebut dapat dijadikan ke dalam sebuah grafik *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 3. *Pie Chart* Kecenderungan pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan

Berdasarkan tabel dan grafik *Pie Chart* tersebut, untuk variabel pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan yang berkategori Sangat Tinggi 6% dengan jumlah siswa 3, kategori Tinggi 17% dengan jumlah 9 siswa, kategori Sedang 41% dengan jumlah 21 siswa, kategori Rendah 21% dengan jumlah 11 siswa dan kategori sangat rendah 15% dengan jumlah 8 siswa. Jadi dapat disimpulkan

pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan memiliki kategori Sedang sebesar 41% dengan 21 siswa.

b. Variabel minat berwirausaha

Data minat berwirausaha diperoleh dari angket yang diberikan kepada 52 siswa kelas XI di SMA UII Banguntapan. Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 10 . Analisis Deskriptif Variabel Y

No	Ukuran	Nilai
1	Jumlah	52
2	Mean	76
3	Median	76
4	Modus	79
5	Standar Deviasi	8
6	Skor Maximum	96
7	Skor Minimum	48

Sumber : Data Primer yang diolah

Berikut adalah perhitungan yang dilakukan sehingga dapat dibuat tabel distribusi dan histogram.

1) Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1+3,3 \log n \\
 &= 1+3,3 \log 52 \\
 &= 1+3,3. 1.71 \\
 &= 6,7 = 7 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

2) Rentang Data (*Range*)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang Data} &= \text{Data Terbesar}-\text{Data Terkecil} \\
 &= 96-48 \\
 &= 48
 \end{aligned}$$

3) Panjang Kelas

Panjang Kelas = Rentang Data : Jumlah Kelas Interval

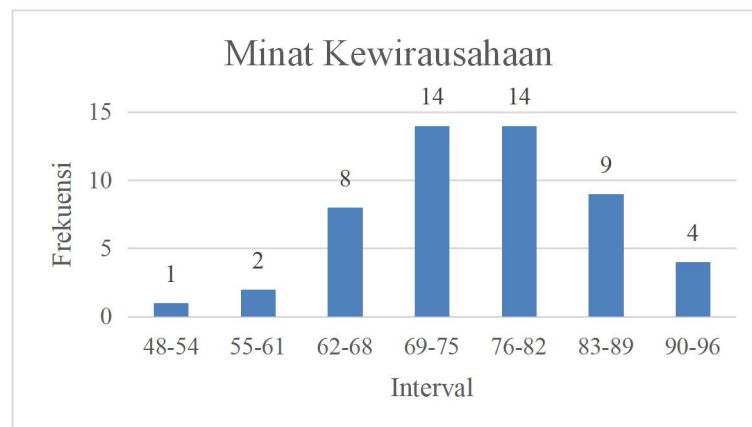
$$= 48 : 6,7$$

$$= 6,9 = 7 \text{ (dibulatkan)}$$

Tabel 11 . Distribusi Frekuensi Variabel minat berwirausaha

No	Interval	Frekuensi	Presentase
1	48-54	1	1,92%
2	55-61	2	3,85%
3	62-68	8	15,38%
4	69-75	14	26,92%
5	76-82	14	26,92%
6	83-89	9	17,31%
7	90-96	4	7,96%
Jumlah		52	100%

Sumber : Data primer yang diolah



Gambar 4. Histogram Distribusi minat berwirausaha

Dari perhitungan diatas dapat dikategorikan dalam 5 kelas sebagai berikut :

Sangat Tinggi : $X > M + 1,5 \text{ SD}$

Tinggi : $M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$

Cukup : $M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$

Rendah : $M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$

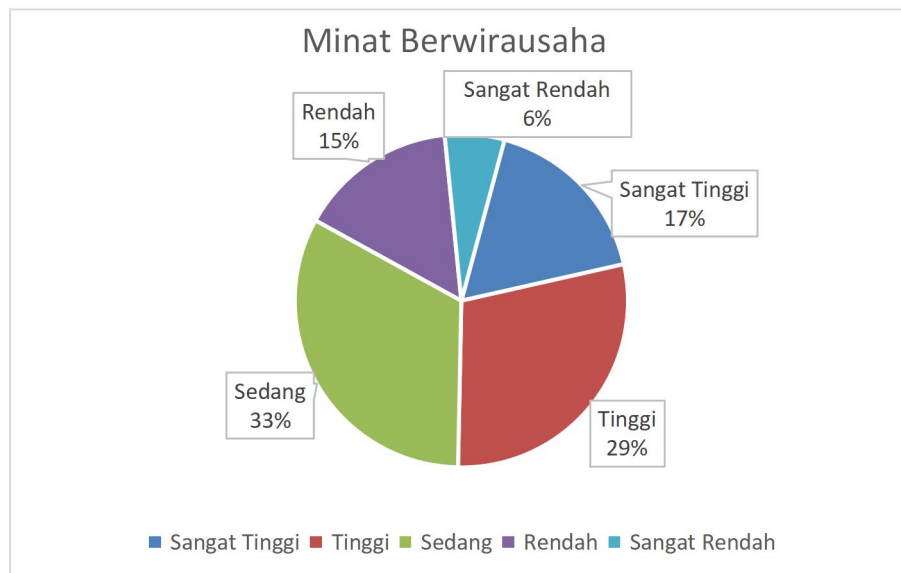
Sangat Rendah : $X \leq M - 1,5 \text{ SD}$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan, adapun distribusi kecenderungan variabel pembelajaran prakarya dan kewirausahaan sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Kecenderungan Data Minat Berwirausaha

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Relatif
1	Sangat Tinggi	$X \geq 84$	9	17%
2	Tinggi	$76 \leq x < 84$	15	29%
3	Sedang	$68 \leq x < 76$	17	33%
4	Rendah	$60 \leq x < 68$	8	15%
5	Sangat Rendah	$X < 60$	3	6%
	Jumlah		52	100%

Sumber : Data primer yang diolah



Gambar 5, *Pie Chart* minat berwirausaha

Berdasarkan tabel dan grafik *Pie Chart* tersebut, untuk variabel minat berwirausaha berkategori Sangat Tinggi 17% dengan jumlah siswa 9, kategori Tinggi 29% dengan jumlah 15 siswa, kategori Sedang 33% dengan jumlah 17 siswa, kategori Rendah 15% dengan jumlah 8 siswa dan kategori sangat rendah 6% dengan jumlah siswa 3.

Jadi dapat disimpulkan minat berwirausaha memiliki kategori Sedang sebesar 33% dengan 17 siswa.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan untuk menguji data variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan apakah berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov Smirnov* dengan taraf signifikansi 5%. Uji normalitas dilakukan menggunakan bantuan program aplikasi statistika, hasil uji *Kolmogorov Smirnov* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13. Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Sig	Keterangan
1	Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan	0.945	Normal
2	Minat Berwirausaha	0.901	Normal

Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05 untuk variabel Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan sebesar 0,945 dan variabel minat berwirausaha sebesar 0,901, sehingga dapat dikatakan bahwa distribusi data seluruh variabel terdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji Linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) sebagai prediktor mempunyai hubungan linier atau tidak dengan variabel terikat (Y) sebelum pengujian hipotesis. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 14 . Uji Linieritas

Variabel	F hitung	Signifikasi	Keterangan
X dengan Y	0.769241	0.72655251	Linier

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai *sig. Deviation from Linearity* lebih besar dari lebih besar dari 0,05 ($0.726 > 0,05$) yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara pelaksanaan pembelajaran prakarya dan kewirausahaan (X) dengan variabel minat berwirausaha (Y).

3. Uji Hipotesis

Selanjutnya penelitian melakukan uji hipotesis. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ho : “Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pelaksanaan pembelajaran prakarya dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha Kelas XI di SMA UII Banguntapan”.

Ha : “ Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pelaksanaan pembelajaran prakarya dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha Kelas XI di SMA UII Banguntapan”.

Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan program SPSS. Hasil yang diperoleh dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 15 . Ringkasan Hasil Regresi Sederhana

Variabel	Unstandardized Coefficients		t hitung	Sig	R ²
	B	Std. Error			
Konstanta X	-2.3558	12.8291	6.089	0.000	.426
	1.034	.170			

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel di atas selanjutnya dapat dilakukan pengujian sebagai berikut:

a. Mencari Koefisien Korelasi

Berdasarkan hasil perhitungan uji t pada taraf signifikan 5% diperoleh t hitung sebesar 6.090 dengan nilai $\text{sig} = 0,000 < \text{sig.} = 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Pelaksanaan pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan dan dampaknya terhadap Minat Berwirausaha. Artinya semakin baik pelaksanaan pembelajaran prakarya dan kewirausahaan maka akan semakin tinggi minat siswa terhadap kewirausahaan.

b. Mencari Koefisien Determinasi

Berdasarkan determinasi $R^2 = 0.426$ yang berarti bahwa sebesar 42,6% variabel Y dipengaruhi oleh Variable X dan sisanya sebesar 57,4% dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan kata lain, pelaksanaan pembelajaran prakarya dan kewirausahaan memberikan pengaruh positif terhadap minat berwirausaha sebesar 42,6%.

c. Membuat Persamaan Garis Regresi Sederhana

Analisis regresi linier sederhana untuk membuat keputusan apakah naik turunnya variabel terikat dapat dilakukan melalui peningkatan variabel bebas atau tidak. Hasil analisis didapat nilai *constant* (*a*) sebesar -2.355 sedangkan koefisien garis regresi X (*b*) adalah 1.034 . Dengan demikian persamaan regresi dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + Bx$$

$$Y = -2.355 + 1.034 X$$

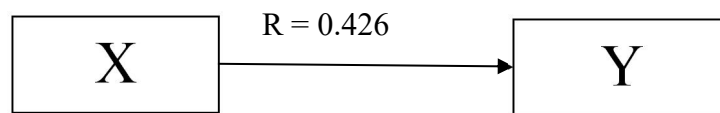
Dari persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa, bila X atau pelaksanaan pembelajaran bertambah satu maka minat berwirausaha bertambah 1.034 dan bila X atau pelaksanaan pembelajaran prakarya dan kewirausahaan tidak ada kenaikan nilai, maka Y atau minat belajar adalah -2.355.

Pernyataan di atas dapat menjelaskan bahwa koefisien garis regresi tersebut positif, dapat disimpulkan bahwa pengaruh pelaksanaan pembelajaran prakarya dan kewirausahaan memiliki

pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Artinya semakin baik pelaksanaan pembelajaran prakarya dan kewirausahaan, maka semakin baik pula minat berwirausaha, begitu juga sebaliknya semakin tidak baik pelaksanaan pembelajaran prakarya dan kewirausahaan maka semakin buruk pula minat berwirausaha siswa.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pelaksanaan pembelajaran prakarya dan kewirausahaan (X) dan dampaknya terhadap minat berwirausaha (Y) . Berdasarkan analisis data penelitian didapat ringkasan hasil penelitian dalam gambar berikut:



Gambar . Ringkasan Penelitian

Berdasarkan analisis regresi dan gambar, maka selanjutnya dilakukan pembahasan tentang penelitian sebagai berikut : Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan pembelajaran prakarya dan kewirausahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat kewirausahaan. Hasil analisis diperoleh t hitung 6.090 dan nilai signifikansi $0,000 < \text{sig} = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara pelaksanaan pembelajaran prakarya dan kewirausahaan dan dampaknya terhadap minat kewirausahaan siswa kelas XI di SMA UII Banguntapan. Pengaruh pelaksanaan pembelajaran prakarya dan kewirausahaan dan dampaknya terhadap minat kewirausahaan

sebesar 42,6% dan 57,4% merupakan faktor lain yang dapat mempengaruhi minat kewirausahaan.

Hasil ini mendukung teori-teori yang telah dikemukakan oleh Maman S (2006:46) menyatakan bahwa ada 8 faktor yang dapat menjadi pendorong pertumbuhan minat wirausaha di era modern ini yaitu pendapat bahwa wirausaha adalah seorang pahlawan; pendidikan kewirausahaan; media pelatihan kewirausahaan; faktor ekonomi dan kependudukan; pergeseran dari ekonomi industri ke ekonomi jasa; kemajuan teknologi; gaya hidup bebas; dan terbukanya peluang bisnis Internasional. Pembelajaran prakarya dan Kewirausahaan merupakan bagian dari faktor pendorong pertumbuhan minat kewirausahaan berupa pendidikan kewirausahaan. Hasil penelitian ini semakin menguatkan dengan adanya kajian teori yang mendukung. Dengan demikian, Pembelajaran prakarya dan Kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan dan dampaknya terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XI di SMA UII Banguntapan Tahun Pelajaran 2018/2019.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Minat Berwirausaha pada siswa siswa kelas XI di SMA UII Banguntapan dalam kategori Sangat Tinggi 17% dengan jumlah siswa 9, kategori Tinggi 29% dengan jumlah 15 siswa, kategori Sedang 33% dengan jumlah 17 siswa, kategori Rendah 15% dengan jumlah 8 siswa dan kategori sangat rendah 6% dengan jumlah siswa 3. Jadi dapat disimpulkan Minat Berwirausaha memiliki kategori Sedang sebesar 33% dengan 17 siswa.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pembelajaran prakarya dan kewirausahaan terhadap minat Berwirausaha. Hasil Analisis diperoleh t_{hitung} 6,090 dengan Nilai Sig 0,00 < taraf signifikansi 0,05, sedangkan nilai determinasi (R^2) = 42,6%. Sumbangan pengaruh pelaksanaan pembelajaran prakarya dan kewirausahaan siswa Kelas XI di SMA UII Banguntapan adalah 42,6% sehingga masih terdapat 57,4% faktor lain yang dapat mempengaruhi minat kewirausahaan.

B. Saran Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Dengan diketahui minat berwirausaha pada siswa kelas XI SMA UII Banguntapan masih dalam kategori sedang sebesar 33% dengan jumlah 17 siswa, maka dari itu pembelajaran prakarya dan kewirausahaan sebaiknya lebih bervariasi seperti membuat produk secara langsung, memberi tugas untuk mewawancarai pengusaha sukses dan mendatangkan narasumber wirausaha sukses.
2. Karena adanya pengaruh positif dan signifikan pembelajaran prakarya dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa maka sebaiknya pelaksanaan pembelajaran prakarya dan kewirausahaan harus direncanakan dengan matang sehingga dapat benar-benar menumbuhkan minat berwirausaha pada siswa.

Peneliti Selanjutnya

3. Peneliti Selanjutnya

Adapun saran yang dapat diberikan penulis kepada peneliti selanjutnya meliputi:

- a. Peneliti selanjutnya agar lebih mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha.
- b. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner, sehingga sangat mungkin datanya bersifat subyektif, akan lebih baik bila ditambahkan

metode wawancara sehingga hasil penelitian yang diperoleh lebih lengkap.

- c. Keterbatasan peneliti dalam hal waktu, tenaga, dan materiil membuat pengambilan sampel dalam penelitian ini hanya pada taraf cukup untuk digunakan dalam penelitian. Akan lebih baik jika ada penambahan jumlah sampel dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Raja Jakarta: Grafindo Persada.
- Agatha Dita Kristsada. (2010). *Menumbuhkan Minat Belajar Anak*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Ahmad Fauzan Yulianto. (2017) dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017”.
- Ahmadi, A. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ali Muhson. (2012). *Modul Pelatihan SPSS*. Diklat. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ali Muhson. (2015). *Pelatihan Analisis Statistik dengan SPSS*. Modul. Yogyakarta: FE-UNY.
- Anas Sudijono. (2012). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Apriliana Eka Safitri Nugroho. (2013). *Kontribusi Prestasi Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Busana Butik SMK Negeri 1 Wonosari*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ating Tedjasutisna. (2007). *Memahami Kewirausahaan SMK Tingkat I*. Bandung: ARMICO.
- Basrowi. (2011). *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: ghalia Indonesia.
- Bimo Walgito. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Buchari Alma. (2013). *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Dagun Save M. (2005). *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Lembaga Pengkaji Kebudayaan Nusantara.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Depdiknas. (2000). *Perpustakaan Perguruan tinggi: Buku Pedoman*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Djaali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Eman Suherman. (2010). *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Hamzah, B. (2009). *Model Pembelajaran. Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. (2001). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hendro. (2011). *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Kasmir (2011). *Dasar-dasar Perbankan*. Cetakan Keenam. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Khodijah, Nyayu. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Maman S. (2006). *Pendidikan Wiraswasta*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Moekijat. (2000). *Manajemen Penjualan*. Yogyakarta: Penerbit Manajemen Informatika UGM.
- Muchammad Arif Mustofa. (2014). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, dan Karakter Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Muhibbin Syah. (2011). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Prof. DR. Lexy J. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosda Karya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Nicolaus Adi Fusantara. (2015). *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kerja Industri terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK N 1 Saptosari Kabupaten Gunung Kidul. Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Oemar Hamalik. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pasaribu dan Simanjuntak. (1983). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito
- Pesanggarahan Guru. (2016). *Prakarya dan Kewirausahaan*. Bandung: Yrama Widia.
- Rasyid, (2010). *Minat, Indikator Indikator Minat*. Jakarta : Bumi Aksara
- Riyanti. (2003). *Kewirausahaan Dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Grasindo.
- Rusdiana. (2014). *Kewirausahaan Teori dan Praktik*. Bandung: CV Pusaka Setia.
- Rusman. (2010). *Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rusman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto (2010). *Belajar dan Faktor-faktor Yang mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Saifuddin Azwar. (2004). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Chaer, Abdul.1993. *Gramatika Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta. -----
2003. *Linguistik Umum*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Serian Wijayanto. (2009). *Pengelolaan Perguruan Tinggi Secara Efisien, Efektif, dan Ekonomis untuk meningkatkan Mutu Penyelenggaraan dan Mutu Lulusan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sulistyorini. (2012). *Belajar Dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras
- Suryana. (2006). *Kewirausahaan: Pedoman, Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryana. (2014). *Kewirausahaan*, Edisi IV. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugihartono dkk, (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Prees.

- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suhana, Cucu. (2014). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung. PT. Refika.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Edisi Revisi). Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Cetakan Kelimabelas. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukmadinata. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suryosubroto, B. (2002). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Taufani. (2008). *Minat, Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Tim Kemendikbud. (2016). *Modul Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Direktorat PSMP & Pusat Kurikulum dan Pembukuan dan Pusat Penilaian Pendidikan.
- Tim Pengembangan MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, Kurikulum dan Pembelajaran, PT. Raja Grafindo Persada, Bandung, 2011.
- Undang-undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Biro Hukum dan Organisasi Depdiknas.
- Usman, (2008), *Strategi Pembelajaran*, Jakarta : Erlangga.
- Winkel. (2004). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT Grasfindo.

Online Media :

(www.bps.go.id) berita resmi statistik No. 78/11/Th.XVI, 6 November 2013.

Diakses tanggal 3 maret 2015 waktu 16:00 wib.

(http://edukasi.kompas.com/2013/03/01/20561895read/guru.kewirausahaan.disiapkan?utm_source=news&utm_medium=mobile-kompas&utm_campaign=related&)

diakses tanggal 3 maret 2015 waktu 15:29 wib.

(www.viva.co.id)

LAMPIRAN

Angket Penelitian

A. Kata Pengantar

Dengan hormat,

Puji syukur kehadiran Allah Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat-NYA. Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi yang sedang saya lakukan di program studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta (FE UNY), dengan judul: **“Study Eksplorasi Pengaruh Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan Terhadap Minat Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMA UII Banguntapan Tahun Ajaran 2018/2019”** Maka, saya mengharap kesediaan saudara/I untuk mengisi angket ini sebagai data yang akan dipergunakan dalam penelitian, serta syarat untuk melanjutkan ke tahap berikutnya. Atas kerjasama saudara/i, saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, Juli 2018

Peneliti,

(Catur Noviantoro)

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas responden yang disediakan
2. Angket ini hanya untuk kepentingan ilmiah tidak akan mempengaruhi saudara/I dalam menuntut ilmu di bangku sekolah. Oleh sebab itu, tidak perlu ragu untuk mengisi jawaban dengan sebenar-benarnya sesuai dengan keadaan yang saudara alami.
3. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
4. Pilihlah salah satu alternative jawaban yang menurut saudara/i paling sesuai dengan keadaan yang saudara alami dengan memberikan tanda chek list (√) pada kolom alternative jawaban yang telah disediakan.
5. Berikut adalah keterangan alternatif:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

C. Identitas Responden

Nama : _____
Kelas : _____ (wajib di isi)
Jenis Kelamin : L/P*)
No Absen : _____ (wajib di isi)
NB * :lingkari salah satu alternative pilihan

D. Daftar Pertanyaan

1. Angket Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Tugas yang diberikan membuat saya memiliki komitmen yang tinggi pada dunia wirausaha				
2	Tugas yang diberikan membuat wawasan saya tentang kewirausahaan bertambah				
3	Penyusunan <i>business plan</i> membuat saya memiliki sikap kehati-hatian dan teliti				
4	Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan bahasa yang mudah dimengerti				
5	Setelah menerima materi pembelajaran prakarya dan kewirausahaan saya tertarik untuk berwirausaha				
6	Setelah menyusun <i>bussiness plan</i> saya mengetahui resiko-resiko dalam wirausaha				
7	Setelah mengikuti pembelajaran prakarya dan kewirausahaan saya tidak dapat memahami peluang usaha				
8	Materi pembelajaran prakarya dan kewirausahaan membuat saya semakin mengerti tentang wirausaha				
9	Materi kewirausahaan yang didapat dari pembelajaran prakarya kewirausahaan dapat membantu saya untuk sukses di dunia wirausaha				
10	Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif dalam proses pembelajaran di kelas				
11	Guru menyampaikan materi dengan santai saat pembelajaran				
12	Tugas yang diberikan pada pembelajaran prakarya dan kewirausahaan menjadikan saya tidak mengetahui cara menghindari risiko				
13	Saya merasa senang mengikuti pembelajaran prakarya dan kewirausahaan karena guru menggunakan media pembelajaran				

	yang menarik				
14	Saya mencari tahu tentang wirausaha dengan membaca buku atau sumber belajar lain.				
15	Guru tidak pernah menghampir siswa selama pembelajaran prakarya dan kewirausahaan				
16	Guru tidak memberikan solusi kepada siswa yang kesulitan dalam diskusi kelompok				
17	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dengan temannya tentang materi yang sedang dipelajari				
18	Setelah mengikuti pembelajaran prakarya dan kewirausahaan saya dapat memahami langkah-langkah penyusunan perencanaan usaha				
19	Setelah menerima materi pembelajaran prakarya dan kewirausahaan saya memiliki wawasan yang luas tentang kewirausahaan				
20	Setelah menerima pembelajaran prakarya dan kewirausahaan saya dapat menyusun <i>bussines plan</i> dengan baik				
21	Pada pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi.				
22	Setelah menerima pembelajaran prakarya dan kewirausahaan saya dapat menganalisa peluang usaha				
23	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbicara didepan kelas melalui kegiatan presentasi				
24	Saya berperan aktif dalam pembelajaran prakarya dan kewirausahaan				
25	Guru selalu memutarakan profil wirausaha sukses dalam pembelajaran prakarya dan kewirausahaan				

2. Angket Minat Kewirausahaan

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Di sekitar tempat tinggal saya banyak orang yang berwirausaha sehingga saya tertarik untuk berwirausaha				
2	Semua hal yang berkaitan dengan kewirausahaan menarik perhatian saya				
3	Saya tertarik menjadi wirausaha karena sering membaca cerita wirausahawan sukses				
4	Saya berminat menjadi wirausaha karena saya yakin dapat hidup mandiri				
5	Saya tertarik mengikuti acara dan rubrik tentang wirausaha				
6	Saya merasa senang apabila kelak dapat berwirausaha dengan sukses				

7	Saya tidak senang berwirausaha karena merupakan pekerjaan yang tidak bergengsi				
8	Saya bangga dapat berwirausaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan				
9	Saya merasa senang untuk terjun di dunia wirausaha				
10	Saya merasa senang ketika melakukan kegiatan kewirausahaan				
11	Menjadi wirausaha merupakan dorongan dari dalam diri saya sendiri				
12	Saya memiliki motivasi berwirausaha yang tinggi				
13	Saya terdorong berwirausaha karena melihat orang yang sukses dalam berwirausaha				
14	Waktu kerja seorang wirausaha fleksibel sehingga saya berkomitmen untuk berwirausaha				
15	Saya memiliki motivasi untuk membuka usaha				
16	Saya ingin berwirausaha karena saya merasa akan sukses dalam dunia wirausaha				
17	Menjadi wirausaha adalah cita-cita saya				
18	Saya tidak ingin menjadi wirausaha karena menjadi pegawai lebih menguntungkan				
19	Saya tidak ingin berwirausaha karena sudah banyak orang yang berwirausaha				
20	Saya mempunyai keinginan untuk berwirausaha setelah lulus SMA				
21	Saya menyukai pekerjaan yang mempunyai risiko				
22	Saya dibayang-bayang rasa takut bila akan memulai usaha				
23	Wirausaha itu merupakan dunia yang menantang dan penuh pengalaman				
24	Saya dapat mengambil keputusan dengan baik				
25	Saya selalu mencari alternatif-alternatif untuk mengambil keputusan				

Lampiran Hasil Validitas

1. Pelaksanaan pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.832	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PPKWU_1	71.2333	47.289	.217	.831
PPKWU_2	71.1667	48.075	.130	.833
PPKWU_3	71.0667	46.271	.429	.825
PPKWU_4	71.0000	48.207	.063	.837
PPKWU_5	71.5333	46.671	.209	.833
PPKWU_6	71.3000	46.148	.300	.829
PPKWU_7	71.5000	45.293	.248	.834
PPKWU_8	71.0667	44.202	.526	.820
PPKWU_9	70.9667	45.895	.416	.825
PPKWU_10	71.3333	44.437	.496	.821
PPKWU_11	71.2667	45.099	.454	.823
PPKWU_12	71.5000	48.466	.048	.836
PPKWU_13	71.3667	49.068	-.048	.840
PPKWU_14	71.2333	42.254	.666	.813
PPKWU_15	71.4000	44.662	.342	.828
PPKWU_16	71.3667	42.654	.593	.816
PPKWU_17	71.1667	44.695	.477	.822
PPKWU_18	71.2333	44.392	.515	.821
PPKWU_19	71.1333	42.809	.631	.815
PPKWU_20	71.0667	43.375	.703	.814
PPKWU_21	71.5667	45.495	.376	.826
PPKWU_22	71.2667	44.961	.422	.824
PPKWU_23	70.8667	48.189	.067	.836
PPKWU_24	71.0000	45.586	.368	.826
PPKWU_25	71.2000	42.510	.504	.820

2. Minat Kewirausahaan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.878	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MKW_1	70.2333	73.909	.644	.868
MKW_2	70.4333	72.323	.770	.864
MKW_3	70.5333	75.982	.517	.872
MKW_4	70.1000	74.714	.657	.868
MKW_5	70.6000	77.559	.496	.873
MKW_6	69.6000	82.041	.156	.880
MKW_7	69.8667	83.223	.005	.887
MKW_8	69.9000	83.541	.020	.882
MKW_9	70.2667	77.030	.594	.871
MKW_10	70.1667	76.971	.615	.870
MKW_11	70.3000	75.528	.787	.866
MKW_12	70.2000	73.683	.719	.866
MKW_13	69.9333	73.857	.730	.866
MKW_14	70.3000	75.045	.759	.866
MKW_15	70.2667	74.754	.688	.867
MKW_16	70.1667	80.282	.247	.879
MKW_17	70.5667	76.737	.433	.875
MKW_18	70.1667	78.626	.307	.878
MKW_19	70.2000	77.959	.390	.876
MKW_20	70.5667	75.220	.652	.868
MKW_21	70.3667	86.447	-.221	.891
MKW_22	70.6333	78.378	.319	.878
MKW_23	69.9667	82.861	.071	.882
MKW_24	70.1000	77.955	.473	.873
MKW_25	69.7667	80.116	.357	.876

HASIL UJI RELIABILITAS

1. Pelaksanaan pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.862	17

2. Minat Kewirausahaan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.918	19

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X	Y
N		52	52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	75.2692	75.5000
	Std. Deviation	6.30939	10.00098
Most Extreme Differences	Absolute	.073	.079
	Positive	.073	.056
	Negative	-.060	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		.525	.571
Asymp. Sig. (2-tailed)		.945	.901

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	3165,000	21	150,714	2,335	,016
		Linearity	2172,167	1	2172,167	33,660	,000
		Deviation	992,833	20	49,642	,769	,727
		from Linearity					
Within Groups			1936,000	30	64,533		
Total			5101,000	51			

Uji Hipotesis

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PPKWU ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: MKW

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.653 ^a	.426	.414	7.65354

a. Predictors: (Constant), PPKWU

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2172.167	1	2172.167	37.082	.000 ^a
	Residual	2928.833	50	58.577		
	Total	5101.000	51			

a. Predictors: (Constant), PPKWU

b. Dependent Variable: MKW

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.356	12.829		-.184	.855
	PPKWU	1.034	.170	.653	6.090	.000

a. Dependent Variable: MKW

Surat Penelitian



YAYASAN BADAN WAKAF UII **SEKOLAH MENENGAH ATAS UII**

TERAKREDITASI : A

Jl. Sorowajan Baru, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta 55198, Telp: 0274 489693

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/021/BNG.A.04

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H. Sumaryatin, S.Pd., M.Pd.
Jabatan : Kepala SMA UII Banguntapan
Alamat : Jl. Sorowajan Baru, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Catur Noviantoro
NIM : 11404241017
Prodi : Pendidikan Ekonomi – S1
Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan penelitian di SMA UII Banguntapan, pada tanggal 30 dan 31 Juli 2018, dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :

“Studi Eksplorasi Pelaksanaan Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan dan Dampaknya Minat Kewirausahaan Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 1 Agustus 2018

Kepala Sekolah

H. Sumaryatin, S.Pd., M.Pd.



e-mail: smauiibanguntapan@gmail.com
web: smauiiyk.sch.id

Daftar Siswa Kelas XI-MIPA



SMA UII

FM-SMA UII-09.05

Versi :	Tanggal Revisi :
Revisi :	Tanggal Berlaku :

PRESENSI HARIAN SISWA SMA UII BANGUNTAPAN TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Jl. Sorowajan Baru, Banguntapan, Bantul Telp. (0274) 489693

KELAS : XI-MIPA

WALI KELAS : ABDUL MALIK, S.Pd.

HARI/TGI :

KETUA KELAS :

			JAM PELAJARAN										KETERANGAN		
NO	NIS	NAMA SISWA	L/P	1	2	3	4	5	6	7	8	9	S	I	A
1	1591	ABDULLAH UMAR FAROUK	L												
2	1565	ADITYA PRATAMA	L												
3	1570	ADIVA CAHYA RAMADHAN	L												
4	1584	AHMAD NUR SHALAM	L												
5	1575	ANDHIKA KURNIAWAN	L												
6	1583	ANISAH	P												
7	1566	ANISAH LUTHFIYYAH	P												
8	1587	ARYO BAGASKORO ANINDHITO	L												
9	1555	AYUB NURALIM WIJAYA	L												
10	1561	BRIAN PRIHASTIANIGRAHA	L												
11	1567	FADILA DINI SAPHIRA	L												
12	1579	FAUZIE WAHYU MUSTAQIEM	L												
13	1553	GANA ABIYASA	L												
14	1600	HELMY ATHA AL FATTAH	L												
15	1596	IKHSAN AKBAR RAMADHAN	L												
16	1601	KHALID AKRAM FAWWAZ	L												
17	1602	MUHAMMAD BARRU ALIF AZZARDY	L												
18	1603	MUHAMMAD NAUFAL RIFQI	L												
19	1595	NOERLYTA MIFTAHUL MA'RUF AH	P												
20	1573	RIZQI NANDA KHARISMA	L												
21	1559	SYAFIRRA ANNEJJA MAUDY AZZAHRA	P												
22	1563	TRINITA NUR RAHMA	P												
23	1612	PURNAWANDI	L												
24	1613	SHANDY PUTRA APRILIANSYAH	L												
25															
26															

Jumlah Siswa Laki-laki	:	19
Jumlah Siswa Perempuan	:	5
Jumlah Total	:	24

Daftar Siswa Kelas XI-IPS



SMA UII

FM-SMA UII-09.05

Versi :	Tanggal Revisi :
Revisi :	Tanggal Berlaku :

PRESENSI HARIAN SISWA SMA UII BANGUNTAPAN TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Jl. Sorowajan Baru, Banguntapan, Bantul Telp. (0274) 489693

KELAS : XI - IPS

WALI KELAS : DESY INDRIYANI, S.Pd.

HARI/TGL :

KETUA KELAS :

NO	NIS	NAMA SISWA	L/P	JAM PELAJARAN									KETERANGAN		
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	S	I	A
1	1582	AKHMAD ADIAN KHUSAENI	L												
2	1557	ALDYA NABILA ROSMEISYA	P												
3	1599	ALEX FENDI HERNANDO	L												
4	1588	ANGGI FIDYA RAHMA DANI	L												
5	1572	ANISYAH SEPIANA	P												
6	1597	BARRUN KRETARTAR KURNIAWAN	L												
7	1571	BAYU PRATAMA	L												
8	1564	CANDRA NOVIANA PUTRI	L												
9	1556	CHRESNA MUFTI	L												
10	1551	DYAH MARTAWIDYA	P												
11	1574	ENGAL ERRY SAPUTRO	L												
12	1598	ILYASYA BINTANG KELANA PUTRA	L												
13	1560	LUTFI AHMAD RAMADHAN	L												
14	1580	LUTHFA LUTFIA MADJID	P												
15	1576	MIOMI AYU SYIFFA	P												
16	1562	MUH. KHANSA RASHIF WASTURABBA	L												
17	1558	MUHAMMAD NADHIF NUR MISBAHUD	L												
18	1589	NABILA SANTIKA WIJAYANTI	P												
19	1577	NICKA DENIKA	P												
20	1594	NUR ROCHMAH	L												
21	1554	RADEN ADISA RAHMA NUR PERMADI	L												
22	1569	RAMA ARSENALIEFTA AFGHANOVA	L												
23	1552	TASYA KHANSA NUGRAHA	P												
24	1568	TIARA PUSPITANINGSIH	P												
25	1605	DIMAS ROFIQ RAHMAWAN	L												
26	1606	MUH. CHORRY CAKRA PRIHANTARAL	L												
27	1608	BAMBANG IRAWAN	L												
28	1610	MUHAMMAD DAFIN ARDIAN	L												
29															
30															
31															
32															
33															

Jumlah Siswa Laki-laki	:	19
Jumlah Siswa Perempuan	:	9
Jumlah	:	28